SKRIPSI

STRATEGI DAKWAH ONE DAY ONE JUZ (ODOJ) DALAM MEMBUMIKAN AL-QUR'AN MELANGITKAN MANUSIA DI KOTA PAREPARE

OLEH

NASRUDDIN KARMAN

NIM 16.1433.001

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2023

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

STRATEGI DAKWAH ONE DAY ONE JUZ (ODOJ) DALAM MEMBUMIKAN AL-QUR'AN MELANGITKAN MANUSIA DI KOTA PAREPARE

OLEH

NASRUDDIN KARMAN
NIM 16.1433.001

Skripsi sebagai salah satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2023

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi	: Strategi Dakwah One Day One Juz (Odoj) Dalam Membumikan Al-Qur'an Melangitkan Manusia di Kota Parepare
Nama Mahasiswa	: Nasruddin Karman
Nomor Induk Mahasiswa	: 16.1433.001
Program Studi	: Manajemen Dakwah
Fakultas	: Ushuluddin Adab dan Dakwah Islam
Dasar Penetapan Pembimbing	: SK. Dekan FUAD IAIN Parepare Nomor : B-2030/In.39.7/08/2020

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama	: Dr. Iskandar, S.Ag., M.Sos.I.	(.....)
NIP	: 19750704 200901 1 006	
Pembimbing Pendamping	: Afidatul Asmar, S.Sos., M.Sos.	(.....)
NIP	: 19910326 201903 2 009	

Mengetahui,

Dekan

Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Dr. A. Nurnidam, M.Hum

NIP: 196412311992031045

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi	: Strategi Dakwah One Day One Juz (Odoj) Dalam Membumikan Al-Qur'an Melangitkan Manusia di Kota Parepare
Nama Mahasiswa	: Nasruddin Karman
Nomor Induk Mahasiswa	: 16.1433.001
Fakultas	: Ushuluddin Adab dan Dakwah Islam
Program Studi	: Manajemen Dakwah
Dasar Penetapan Pembimbing	: SK. Dekan FUAD IAIN Parepare Nomor : B-2030/In.39.7/08/2020
Tanggal Kelulusan	: 14 Februari 2023

Disahkan olch Komisi Penguji

Dr. Iskandar, S.Ag., M.Sos.I.	(Ketua)	(.....)
Afidatul Asmar, S.Sos., M.Sos.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. H. Abd. Halim K, M.A.	(Anggota)	(.....)
Dr. Muhiddin Bakri, Lc., M.Fil.I.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Dr. A. Nurkidam, M.Hum
NIP: 196412311992031045

CENTRAL LIBRARY OF STATE ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KATA PENGANTAR

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ

وَالْمُرْسَلِيْنَ وَعَلَى اَلِهِ وَصَحْبِهِأَجْمَعِيْنَ أَمَّا بَعْد

Alhamdulillahi Rabbil Alamin. Segala puji bagi Allah Subhanahu wata"ala.Dia adalah zat yang maha mengetahui segala sesuatu baik Nampak maupun tidak.Zat yang tidak pernah mengecewakan mahluk-Nya,saat member janji dan semua yang ada di jagad raya ini hanya bergantung pada-Nya.Karena rahmat dan hidayah-Nyalah sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan untuk memperoleh gelar "Sarjana Sosial(S.Sos) pada Jurusan Dakwah dan Komunikasi" Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan pada junjungan kita, Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam, beserta keluarganya,sahabatnya dan bagi seluruh Umat Islam yang hidup dengan cinta dan sunnahnya.

Dari lubuk hati yang terdalam penulis mengucapkan permohonan maaf dan rasaterima kasih yang sebesar-besarnya kepada ibunda penulis yang telah melahirkan penulis yaitu Sunneni, yang dengan penuh cinta dan kesabaran serta kasih sayang dalam membesarkan, mendidik, dan mendukung penulis yang tidak henti- hentinya memanjatkan doa demi keberhasilan dan kebahagiaan penulis. Begitu juga kepada ayah penulis Sudirman yang juga menjadi pendukung penulis serta membantu

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

penulis untuk menyelesaikan pendidikan strata satu ini. Dan juga kepada sahabat yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi kepada penulis selama penulisan skripsi yaitu Akbar.

Penulis juga telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari bapak Iskandar, S.Ag., M.Sos.I selaku pembimbing utama dan Ibu Afidatul Asmar, S.sos., M.sos selaku pembimbing pendamping bagi penulis, terima kasih atas segala bantuan dan bimbingan bapak yang telah diberikan kepada penulis selama penulisan skripsi ini. sekali lagi penulis dengan penuh kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Parepare, 18 Januari 2023
25 Jumadil Akhir 1444 H

Penulis

Nasruddin Karman
16.1433.001

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nasruddin Karman

NIM : 16.1433.001

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Judul Skripsi : Strategi Dakwah One Day One Juz (ODOJ) Dalam Membumikan Al-Qu'an Melangitkan Manusia Di Kota Parepare

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil dari karya sendiri bukan karena pengambilan dari tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dihari kemudian terbukti bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, penulis bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Parepare, 18 Januari 2023

26 Jumadil Akhir 1444 H

Penulis

Nasruddin Karman
16.1433.001

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ABSTRAK

Nasruddin Karman, *Strategi Dakwah ODOJ Dalam Membumikan Al-qur'an Melangitkan Manusia Di Kota Parepare* (dibimbing oleh Dr. Iskandar, S.Ag., M.Sos.I dan Afidatul Asmar, S.sos., M.sos).

Pokok masalah dalam penelitian ini adalah strategi dakwah odoj dalam menanamkan nilai baca Al-qu'an dengan beberapa submasalah, yaitu: 1) bagaimana ganbaran kegiatan ODOJ di Kota Parepare? 2) Bagaimana strategi dakwah odoj dalam membumikan Al-qur'an melangitkan manusia di Kota Parepare?. Adapun tujuan penelitian yaitu: 1) Untuk mengetahui gambaran dakwah ODOJ dalam membumikan Al-Qur'an melangitkan manusia di Kota Parepare 2) Untuk mengetahui gambaran ODOJ dalam membumikan Al-Qur'an melangitkan manusia di Kota Parepare.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah sebuah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tertulis, atau lisan orang, dan perilaku yang dapat diamati. Lalu penulis menganalisis data tersebut.

Bentuk strategi dakwah pada masyarakat yang diterapkan oleh anggota odoj di Kota Parepare merupakan bentuk strategi yang mengenai tentang mengenalkan kembali kepada masyarakat tentang pentingnya membaca Al-Qur'an yang dapat mengubah aspek kehidupan antara lain, masalah akidah, masalah syariah dan masalah akhlak, dengan bentuk komunikasi interaktif dengan masyarakat untuk senantiasa mengingatkan kembali kepada Allah, berawal dari membaca per jus sehingga dapat menjadi suatau kebiasan dan dapat menjadikan budaya dalam kehidupan sehari-hari hal ini menjadikan keunggulan kepada masyarakat sehingga menjadikan kota parepare sebagai kota yang tidak jauh dari syari"at Islam sehingga Strategi dakwah odoj dapat di jadikan solusi dalam membudayakan minat baca Al-qur'an di Kota Parepare dengan menggunakan metode pendekatan menggunakan analisis SWOT untuk merumuskan strategi dalam mengatasi minat baca Al'quran. Sehingga mengingatkan kembali kepada masyarakat untuk membaca Al-Qur'an sesuai yang di anjurkan oleh agama Islam yang bersumber kepada Al-Qur"an dan Al-Hadist, mengingatkan betapa pentingnya Al-Qur'an dalam aspek kehidupan sehari-hari, sehingga dapat merumuskan strategi yang sesuai dengan aajaran islam, dengan menggunakan strategi yang bijak dalam menjalankan dakwah Al-Qur'an kepada para masyarakat, mahasiswa dan terkhusus kepada anak-anak di kota parepare.

Kata Kunci : Strategi Dakwah, One Day One Juz (ODOJ)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING iii
KATA PENGANTAR iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI vii
ABSTRAK viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABLE xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Kegunaan Penelitian 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 6
A. Tinjauan Penelitian Terdahulu 6
B. Tinjauan Teoritis 8
C. Tinjauan Konseptual 15
D. Kerangka Pikir 27
BAB III METODE PENELITIAN 28
A. Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian 28
B. Pendekatan Penelitian 29
C. Sumber Data 31
D. Metode Pengumpulan Data 33
E. Instrumen Penelitian 35
F. Teknik Analisis Data 38

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 41
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... 41
B. Gambaran Kegiatan One Day One Juz (ODOJ) di Kota Parepare 42
C. Strategi One Day One Juz (ODOJ) di Kota Parepare..... 59
BAB V PENUTUP..... 68
A. Kesimpulan..... 68
DAFTAR PUSTAKA I

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR TABLE

No.	Judul Tabel	Halaman
2.1	Analisis Strategi dakwah ODOJ	20

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Diagram Analisis SWOT Peta Kota Parepare	13
4.1	Kegiatan Qobuulu Syabaabul Qur'an	55
4.2	Kegiatan ODOJ Berbagi dengan Masyarakat Parepare	56
4.3	Kegiatan NGAOS	59
4.4	Membaca Surah Al-Kahfi Rutin Pada Malam Jum'at	
4.5	Kegiatan Pelatihan/Belajar Tajwid Al-Qur'an	
4.6	Kegiatan Kajian Rutin ODOJ	
4.7		

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran
1.	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari IAIN Parepare
2.	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari BAPPEDA Parepare
3.	Surat Keterangan Telah Meneliti dari Komunitas ODOJ Parepare
4.	Panduan Format Wawancara Foto Dokumentasi Penelitian Surat
5.	Keterangan Wawancara

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah merupakan suatu kewajiban (fardu kifayah) bagi setiap individu muslim dalam rangka mengajak umat manusia untuk melakukan *amal ma'ruf* dan mencegah *nahi* mungkar, guna memperoleh kebahagian dunia dan akhirat kelak[1].

Hal ini dalam Islam menegaskan agar umatnya mengajak agar menyampaikan dakwah. Sedangkan dakwah Islam yaitu berupaya agar umat manusia selalu berubah dalam makna selalu meningkatkan situasi yang baik lahir dan batinnya. Berupaya agar semua kegiatannya masuk ke dalam kerangka ibadah dan diharapkan agar mencapai kesejahteraan dan kebahagian lahir dan batin.

Proses pelaksanaan aktivitas dakwah dalam kenyataannya bukanlah merupakan pekerjaan yang mudah dan ringan tanpa ada rintangan dan tantangan, khususnya dalam menghadapi paham keagamaan ini. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Abdul Rasyad bahwa penyelenggaraan usaha dakwah Islam, terutama dimasa yang akan datang semakin bertambah berat dan kompleks[2]. Hal ini disebabkan karena banyak sekali masalah-masalah yang dihadapi oleh pendakwah.

One Day One Jus (ODOJ) atau yang biasa di kenal satu jus satu hari

[1]Omar Toha Yahya, *Ilmu Dakwah*, (Cet. III; JakartaWijaya, 1977), h .20.

[2] Abdul Rasad Shaleh, *Manajmen Dakwah Islam*, (Cet. I; Jakarta: Bulan Bintang, 1997), h. 72.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

merupakan sekelompok orang yang menggemari Al-Qur'an dimana ala mula berdirinya ODOJ di awali oleh segelintir orang,hingga kini mencapai puluhan ribu orang yang mengikatkan diri pada One Day One Juz.

Nabi Muhammad Shollallohu A'laihi Wasallam Bersabda ;

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: اِقْرَءُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

Dari Abu Umamah al-Bahili ia berkata, aku pernah mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

"Bacalah Al-Quran, sebab ia akan datang di hari kiamat kelak sebagai pemberi syafaat kepada pembacanya." (HR. Muslim No. 804)

Sebenarnya banyak pribadi muslim sejak dulu sudah menargetkan tilawah satu juz sehari. Namun banyak pula yang mengalami kendala dalam mengatur waktu antara tilawah dan kesibukan sehari- hari, karena di negeri Indonesia yang mayoritas adalah penduduk muslim ini atmosfer kedekatan dengan Al Quran alias tradisi khataman hanya terjadi pada bulan Ramadhan.

Akhirnya pada tahun 2007 muncullah sebuah ide program "One Day One Juz" alias satu hari satu juz Al Quran. Pada awalnya, gerakan One Day One Juz digerakkan oleh Bhayu Subrata dan Pratama Widodo atas kesadaran dan kepedulian mereka pribadi.

Di Indonesia sendiri sudah tersebar di berbagai daerah seperti odoj karawang, odoj jawa timur, odoj aceh, odoj jogja, odoj cianjur, odoj kuningan, odoj jawa tengah,

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

odoj Banjarmasin, odoj bogor, odoj kepulauan riau, odoj bandung, odoj sidoarjo, odoj jayapura, odoj makassar dan lain-lain. pengurus pusat dengan tegas menyatakan bahwa gerakan ODOJ adalah gerakan bersama milik umat Islam. ODOJ tidak terkait dengan ormas dan partai politik manapun. Semenjak soft launching tanggal 11 November 2013 hingga Desember 2014, jumlah anggota ODOJ sudah mencapai 125.000 ODOJer (sebutan untuk member ODOJ) yang tersebar dari berbagai penjuru dunia. Anggota ODOJ pun dari berbagai kalangan, kalangan agamis, mahasiswa, masyarakat umum, dan artis.

Selain itu anggota juga dari berbagai usia mulai dari anak-anak usia 8 tahun, hingga orangtua usia 80 tahun. ODOJ juga berkembang di berbagai negara dalam bentuk afiliasi, antara lain di Qatar terbentuk 4 grup, di Australia 3 grup, di Hongkong 3 grup, di Malaysia 2 grup, dan yang tergabung di grup Indonesia juga ada yang berasal dari Singapore, Mesir, Korea, Jepang, Jerman,dan berbagai negara lainnya.

Adanya keprihatinan terhadap kebiasaan mahasiswa yang sebagian besar sudah menjauh dari al-quran karena dampak dari moderenisasi yang membuahkan teknologi-teknologi seperti handphone android yang selalu menawarkan kemudahan, kenyamanan, dan memanjakan sehingga mahasiswa semakin malas dengan berbagai pekerjaan bahkan terhadap ayat-ayat Allah sekalipun. mahasiswa sekarang lebih mengutamakan hedonismenya dalam mengikuti sebuah komunitas, organisasi, atau kelompok mahasiswa lainnya dibandingkan dengan tujuan memperoleh peningkatan intelektual, perkembangan skill dan pengalaman, serta yang paling penting adalah

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

perbaikan akhlak.

Namun demikian, gejala-gejala yang peneliti lihat di lapangan menunjukkan suatu indikator bahwa ODOJ (One Day One Juz) kota pare pare sebagai komunitas yang bergerak di bidang minat dalam Al-Qurán belum ,makasimal dalam penerapan sesuai tujuan berdirinya, itu di sebabkan karena komunitas ini khususnya di kota pare pare masih terhitung sangat muda dari segi berdirinya. Adapun gejala-gelaja yang dimaksud antara lain :

1. Anggota ODOJ Belum bisa mengatur waktu antara kesibukan lain dengan kegiatan ODOJ.
2. Sangat kurangnya minat masyarakat ataupun mahasiswa yang sudah nyaman dengan dunia hedonisme.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **"Strategi Dakwah ODOJ (One Day One Juz) Dalam Membumikan AL-QUR'AN Melangitkan Manusia di Kota Pare pare."**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan pokok masalah tentang bagaimana strategi dakwah komunitas ODOJ Dalam Membumikan Al-Qur'an Melangitkan Manusia di Kota Pare pare , maka dirumuskan sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Gambaran Kegiatan ODOJ Di Kota Pare pare ?
2. Bagaimana Strategi Dakwah ODOJ Dalam Membumikan Al-Qur'an

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

melangitkan Manusia di Kota Pare pare ?

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan terhadap suatu masalah pasti mempunyai tujuan yang akan dicapai. Dalam hal ini yang menjadi tujuan penelitian adalah :

a. Untuk mengetahui gambaran dakwah ODOJ Dalam Membumikan Al-Qur'an Melangitkan Manusia di Kota Pare pare.

b. Untuk mengetahui gambaran (One Day One Juz) Dalam Membumikan Al-Qur'an Melangitkan Manusia di Kota Pare pare

D. Kegunaan Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapakan dapat memberikan wawasan dan memperkaya pustaka tentang kajian ilmu pengembangan agama islam dan ilmu-ilmu social keagamaan lainnya yang berkaitan dengan disiplin keilmuan, seperti halnya mengenal Al-qurán lebih dalam terutama mengajak masyarakat khususnya mahasiswa/siswa dan kalangan anak-anak untuk membaca Al-qurán satu juz satu hari.

b. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran atau masukan kepada komunitas ODOJ yang diteliti oleh peneliti dan sebagai informasi pendukung bagi pihak lainnya yang berkeinginan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Judul yang akan di teliti belum pernah diteliti oleh orang lain sebelumnya. Karya ilmiah ini merupakan penelitian pertama yang dilakukan di kota pare pare khususnya tentang Strategi Dakwah ODOJ Dalam Membumikan Al-Qur'an Melangitkan Manusia di Kota Pare pare.

Adapun penelitian sebelumnya yang dianggap relevan dengan penelitain ini antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Umroh Tussakinah, Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Purwokerto Dengan judul *Strategi Dakwah One Day One Juz (ODOJ)* di Banyumas dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an. Dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan religius, maka penelitian ini lebih diarahkan pada pengembangan minat membaca Dan memahami Al-Qur'an. Hal ini lebih ditekankan pada nilai-nilai dalam Al-Qur'an untuk peningkatan kesadaran beragama dan membentuk pribadi yang berahlak mulia[1].

   Yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah, jika penelitian yang saya teliti merupakan cara untuk membiasakan muslim –

[1] Umroh Tussakinah jurusan bimbingan konseling Islam Institute Agama Islam Purwokerto Dengan judul Strategi Dakwah One Day One Juz (ODOJ) di Banyumas dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an h. 30.,skripsi (Banyumas: 2018), h. 30.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

muslimah dalam membaca Al-Qur'an sedangkan penelitian terdahulu adalah bagaimana menigkatkan gairah baca Al-Qur'an masyarakat.

2. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang dengan judul *Pengaruh program ODOJ (One Day One Juz)* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di pondok pesantren darul Ma'arif putri Bojonegoro. Dengan menggunakan pendekatan melalui metode pendidikan dan pembelajaran terhadap santri, sehingga lebih efisien untuk mengetahui perkembangan santri di pondok pesantren.[2]
3. Penelitian yang dilakukan oleh Reza Pahlefi Akbar jurusan komunikasi dan penyiaran Islam Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul Strategi komunikasi media sosial dalam program ODOJ (one day one juz) strategi dakwah yang di gunakan melalui sosial media yang ada[3].

Adapun yang menjadi pembeda dengan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang peneliti teliti ialah penelitian sebelumnya membahas tentang meningkatkan minat baca Al-Qur'an kepada santri maupun masyarakat dan juga penelitian sebelumnya menganalisa program ODOJ yang sudah di terapkan, sedangkan penelitian saya sebagai peneliti membahas tentang strategi dakwah anggota ODOJ untuk mengangkat derajat umat Islam melalui bacaan Al-Qur'an di

[2] Lailatul Fitriyah (Malang 2020) Pengaruh program ODOJ (One Day One Juz) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di pondok pesantren darul Ma'arif putri Bojonegoro, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang, h 32.

[3] Reza Pahlefi Akbar jurusan komunikasi dan penyiaran Islam Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul Strategi komunikasi media sosial dalam program ODOJ (one day one juz) strategi dakwah yang di gunakan melalui sosial media yang ada,skripsi (Jakarta: 2016), h 27.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kota pare pare.

B. Tinjauan Teoritis

1. Teori Dialogis

Inti gagasan Bakhtin mengenai dialog adalah “ucapan” yaitu suatu unit pertukaran, lisan atau tulisan, di antara dua orang. Suatu ucapan mengacu pada percakapan lisan dalam konteksnya. Suatu ucapan memiliki “tema” yaitu isi percakapan, sikap komunikator terhadap subjek yang menjadi lawan bicaranya, dan derajat tanggapan dari lawan bicaranya, komunikator kemudian mengungkapkan suatu ide dan melakukan evaluasi terhadap ide itu, ia juga melakukan antisipasi terhadap tanggapan dari lawan bicara. Orang yang berbicara tidak hanya melakukan antisipasi terhadap tanggapan dari lawan bicara. Orang yang berbicara tidak hanya melakukan antisipasi pandangan lawan bicaranya dan menyesuaikan komunikasinya atas dasar antisipasi itu, lawan bicara juga berpartisipasi dalam pembicaraan dengan memberikan tanggapan, melakukan evaluasi, dan memulai ucapannya sendiri. Kemudian dialog juga adalah suatu jaringan interelasi yang kompleks dengan orang lain.

Suatu dialog menyajikan persoalan yang bersifat kontekstual, terus-menerus dan berkembang yang berperan terhadap redefinisi terus-menerus oleh peserta dialog.Produk dan potensi yang ditawarkan dialog adalah tidak terbatas: “ kata akhir belum pernah diucapkan dan tidak akan pernah diucapkan”.

Dialog adalah proses untuk saling memperkaya; dialog adalah proses di mana

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

masing-masing pihak belajar mengenal dirinya sendiri dan orang lain. Dialog tidak hanya menemukan tetapi menghidupkan potensi. Masing-masing peserta dialog bersikap terbuka terhadap segala pandangan dari pihak lain, masing-masing pihak merasa diperkaya melalui dialog, dan masing-masing pihak menjadi pencipta masa depan, dan masa depan tercipta melalui interaksi, masa depan yang selalu berubah ketika interaksi berubah.

Bakhtin secara khusus menggambarkan kehidupan sebagai sesuatu dialog yang terus-menerus dan tidak akan bisa selesai karena selalu ada pada setiap momen kehidupan. “Hidup berarti berpartisipasi dalam dialog; mengajukan pertanyaan, memerhatikan, memberikan tanggapan, menyatakan setuju dan seterusnnya.

Dalam dialog, seorang berpartisipasi sepanjang hidupnya secara penuh; dengan matannya, bibir, tangan, jiwa, semangatnya dan dengan seluruh tubuh dan perilakunya. Dia menginvestasikan seluruh dirinya dalam percakapan, dan percakapan ini akan masuk ke dalam struktur dasar kehidupan manusia yang dialogis, masuk ke dalam dunia pertemuan manusia *(syimposium*).”

Dialog juga membentuk budaya, karena setiap interaksi dialogis memiliki pandangan masing-masing budaya berdasarkan sudut pandang orang lain. Kita menegosiasikan pengertian kita dalam interaksi dengan orang lain, menguji pandangan kita, pengertian dan sudut pandang kita terhadap pandangan, pengertian

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dan sudut pandang orang lain.[4]

2. Teori Analisis SWOT

Menurut Freddy Rangkuti Analis SWOT adalah indifikasi berbagai factor secara sistematis untuk merumuskan strategi dakwah. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strenght*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman(*threats*).

Analisis SWOT menurut Sondang P. Siagian merupakan salah satu instrument analisi yang ampuh apabila digunakan dengan tepat telah diketahui pula secara luas bahwa "SWOT merupakan akronim untuk kata kata *strenght* (kekuatan), *weaknesses* (kelmahan), *opportunities* (peluang) dan *threats* (ancaman).[5]

Analisis SWOT menurut Philip Kotler diartikan sebagai evaluasi terhadap keseluruhan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Analisis SWOT merupakan salah satu instrumen analisis lingkungan internal dan eksternal dakwah yang dikenal luas. Analisis ini didasarkan pada asumsi bahwa suatu strategi yang efektif akan meminimalkan kelemahan dan ancaman. Bila diterapkan secara akurat, asumsi sederhana ini mempunyai dampak yang besar atas rancangan suatu strategi yang berhasil.

---

[4] Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa, (Jakarta: Prenada Media 2015)* h.381.

[5] Sondang P.Siagian, Manajemen Strategik, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2000), h.172

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Menurut *Ferrel* dan *Harline* (2005), fungsi dari Analisis SWOT adalah untuk mendapatkan informasi dari analisis situasi dan memisahkannya dalam pokok persoalan internal (kekuatan dan kelemahan) dan pokok persoalan eksternal (peluang dan ancaman).

Analisis SWOT tersebut akan menjelaskan apakah informasi tersebut berindikasi sesuatu yang akan membantu perusahaan mencapai tujuannya atau memberikan indikasi bahwa terdapat rintangan yang harus dihadapi atau diminimalkan untuk memenuhi pemasukan yang diinginkan.

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi dakwah, analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat menimbulkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threat*).

Proses pengambilan keputusan strategis selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuuan , dan strategi, dan kebijakan dari suatu dakwah. Dengan demikian perecanaan strategi (*strategic planner*) harus menganalisi faktor-faktor strategis perusahaan (kekuatan, kelemahan , peluang, dan ancaman) dalam kondisi yang ada disaat ini.

Hal ini disebut dengan analisis situasi. Model yang paling popular untuk analisis situasi adalah analisi SWOT. Sedangkan menurut sondang P. sinagian ada pembagian faktor-faktor strategis dalam analisi SWOT yaitu:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

a. Faktor berupa kekuatan

Yang dimaksud dengan faktor-faktor kekuatan yang dimiliki oleh suatu perusahaan termasuk satuan-satuan bisnis didalamnya adalah antara lain kompetisi khusus yang terdapat dalam organisasi yang berakibat pada pemilkikan keunggulan komparatif oleh unit dakwah dipasaran.

Dikatakan demikian karena satuan dakwah memiliki sumber keterampilan, produk andalan dan sebagainya yang membuatnya lebih kuat dari pada pesaing dalam memuaskan kebutuhan masyarakat yang sudah dan direncanakan akan dilayani oleh dakwah yang bersangkutan.

b. Faktor kelemahan

Yang dimaksud dengan kelemahan ialah keterbatasan atau kekurangan dalam hal sumber, keterampilan, dan kemampuan yang menjadi penghalang serius bagi penampilan kinerja dakwah yang memuaskan.

c. Faktor peluang

Definisi peluang secara sederhana peluang ialah berbagai situasi lingkuangan yang menguntungkan bagi suatu dakwah.

d. Faktor ancaman

Pengertian ancaman merupakan kebalikan pengertian peluang yaitu faktor- faktor lingkungan yang tidak menguntungkan suatu dakwah jika jika

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

tidak diatasi ancaman akan menjadi bahaya bagi satuan bisnis yang bersangkutan baik unutk masa sekarang maupun dimasa depan.[6]

Dengan mengunakan cara penelitian dengan metode analisis SWOT ini ingin menunjukkan bahwa kinerja dakwah dapat ditentukan oleh kombinasi faktor internal dan eksternal, kedua faktor tersebut harus dipertimbangkan dalam analisis SWOT. Cara membuat analisis SWOT penelitian menunjukkan bahwa kinerja dakwah dapat ditentukan oleh kombinasi factor internal dan eksternal, kedua factor tersebut harus dipertimbangkan dalam analisis SWOT.

SWOT adalah singkatan dari lingkuangan internal strengths dan weaknesses serta lingkungan eksternal *opportunities* dan *threats* yang dihadapi didunia bisnis. Analisis SWOT membadingkan antara factor ekternal peluang (*opportunies*) dan Ancaman (*threats*) dengan factor internal kekuatan (*strenghs*) dan kelemahan (*weaknesses*).[7]

[6] Sondang P.Siagian, *Manajemen Strategik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2000), h. 173

[7] Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka utama, 2004), h.18-19

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Diagram Analisis SWOT

Kuadran 1 : ini merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Dakwah tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Startegi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*Growth oriented strategy*)

Kuadran 2 : meskipun menghadapi berbagai ancaman, dakwah ini masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus diterapkan adalah yang mengunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi diversifikasi (produk/pasar).

Kuadran 3 : Dakwah menghadapi peluang pasar yang sangat besar, tetapi dilain pihak , ia menghadapi beberapa kendala/kelamahan internal. Kondisi bisnis pada

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kuadran 3 ini mirip dengan Question mark pada BCG matrik. Focus strategi dakwah ini adalah meminimalkan masalah-masalah internal dakwah sehingga dapat merebut peluang pasar yang baik. Misalnya, Aple menggunakan strategi peninjauan kembali teknologi yang dipergunakan dengan cara menawarkan produk-produk baru dalamindustry microcomputer.

Kuadran 4 : ini merupakan situasi yang sangat tidak mengguntungkan, dakwah tersebut menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal.[8]

3. Analisis SWOT Dalam Perspektif Islam

Apabila kita uraikan satu per satu, maka pertama kali yang akan dibicarakan tentang kekuatan kita sebagai umat islam yaitu keimanan. Ini adalah modal yang sangat besar dan tidak semua mendapatkan hidayah ini. Kemudian kekuatan lain adalah kesehatan, kemampuan berpikir, kesempatan melakukan hal-hal yang potensial dan sedikit kekayaan. Kelemahan kita yaitu belum memiliki cukup ilmu, sebab dalam Islam sebuah ilmu harus mendahului amal sementara tantangan dalam kehidupan antara lain masalah pola kehidupan yang sudah sangat dipenuhi dengan pola pikir materialistis yang sangat mengagungkan kesenangan dunia.

C. Tinjauan Konseptual

1. Pengertian Dakwah

Kata dakwah berasal dari bahasa Arab yaitu دعوة - دعايدعو. Kata dakwah

[8] Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, h. 20

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

merupakan bentuk *masdar* dari kata kerja دعا , *madi* يدعو sebagai *mudhari* yang berarti seruan, ajakan, panggilan, undangan, doa, dan semacamnya[9]. Sedangkan pengertian dakwah secara istilah menurut beberapa pakar adalah sebagai berikut:

a. Ibn Taimiyah menyatakan bahwa dakwah adalah seruan untuk beriman kepada Nya dan pada ajaran yang dibawa para utusan-Nya, membenarkan berita yang mereka sampaikan dan mentaati perintah-Nya.
b. Syekh Ali Mahfudz menyatakan bahwa dakwah adalah mengajak manusia kepada kebaikan dan petunjuk Allah SWT, menyeru mereka kepada kebiasaan baik dan melarang mereka kepada kebiasaan buruk supaya beruntung di dunia dan akhirat.
c. Prof. Toha Yahya Oemar menyatakan bahwa dakwah adalah upaya mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dunia dan akhirat

Hamzah Ya‟qub menyatakan bahwa dakwah adalah mengajak umat manusia dengan hikmah (kebijaksanaan) untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya.

Prof. Dr. Hamka menyatakan bahwa dakwah adalah seruan atau panggilan untuk menganut suatu pendirian yang pada dasarnya berkonotasi positif dengan substansi terletak pada aktifitas yang memerintahkan *amar ma'ruf nahi*

[9] Ibnu Faris, *Muqayyis al Lugah*, Jilid I, (ce.II, Dar al Qutub Al Ilmiyag, 1999), h.409. Lihat Ibnu Manzur, *Lisanul al Arab*, Jilid III, (Qairo:Dar al Hadis, 2003), h.366-380.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

munkar.[10]

Jadi, dari definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian dakwah adalah upaya menyeru atau mengajak manusia menujujalan Allah SWT, yang memerintahkan manusia berbuat *amar ma'ruf* dan*nahi munkar*.

Dakwah dalam arti luas adalah kewajiban yang harus di pikul bagi setiap muslim dan muslimah, tidak boleh seorang muslim dan muslimah menghindarkan diri darinya, dakwah dalam arti amar ma'ruf nahi mungkar adalah syarat mutlak bagi kesempurnaan dan keselamatan hidup masyarakat. Ini adalah kewajiban manusia yang memiliki kodrat fitrah sebagai *social bening* (mahluk social).

Para ulama menjelaskan, bahwa mengajak manusia ke jalan Allah Subhanahu wa Ta'ala hukumnya fardhu kifayah.

2. Metode Dakwah

Dalam aktifitas berdakwah untuk membentuk kondisi umat Islam yang baik, baik dalam wujud individu maupun wujudnya sebagai komunitas masyarakat, wajib mengunakan metode dalam berdakwah. Meskipun tugas seorang da'i hanya untuk menyampaikan, sedangkan masalah hasil akhir dari kegiatan dakwah tersebut diserahkan sepenuhnya kepada Allah SWT, akan tetapi sikap ini tidak menafikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari kegiatan dakwah yang dilakukan.

[10]Muhamad Fu'ad 'Abd Baqi, *Mu'jam al Mubfbbarasli al Fadz Alqur'an*, (Kitab al As Sya'ab tanpa penerbit, t.th), h.258-259.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dakwah dalam Islam, sering terjadi bahwa disebabkan metode dakwah yang salah. Islam dianggap sebagai agama yang tidak simpatik, penghambat perkembangan, atau tidak masuk akal. Sesuatu yang biasa namun melalui sentuhan metode yang tepat menjadi sesuatu yang luar biasa. Dakwah memerlukan metode, agar mudah diterima oleh mitra dakwah. Metode yang dipilih harus benar, agar Islam dapat diterima dengan benar dan menghasilkan pencitraan yang benar pula.[11]Adapun metodenya antara lain ;

a. Metode Dakwah Bil Lisan

Metode dakwah meliputi: *hikmah*, *mau'idhah hasanah*, dan diskusi dengan cara yang baik. Menurut Imam al-Syaukani, hikmah adalah ucapan-ucapan yang tepat dan benar, atau menurut penafsiran hikmah adalah argumen-argumen yang kuat dan meyakinkan. Sedangkan mau'idhah hasanah adalah ucapan yang berisi nasihat-nasihat yang baik dimana ia dapat bermanfaat bagi orang yang mendengarkannya, atau menurut penafsiran, *mau'idhah hasanah* adalah argument-argumen yang memuaskan sehingga pihak yang mendengarkan dapat membenarkan apa yang disampaikan oleh pembawa argumen itu.

b. Metode Dakwah Bil Hikmah

Kata *"hikmah"* dalam Al-Quran disebutkan sebanyak 20 kali, baik dalam *nakiroh* maupun *ma'rifat*. Bentuk masdarnya adalah "hukuman" yang diartikan secara makna aslinya yaitu mencegah. Jika dikaitkan dengan hukum berarti

[11] Munir, Dkk, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 16

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mencegah dari kedzaliman, dan jika dikaitkan dengan dakwah maka berarti menghindari hal-hal yang kurang relevan dalam melaksanakan tugas dakwah. Menurut al-Ashma'i adal mula didirikan hukuman (pemerintahan) ialah untuk mencegah manusia dari perbuatan zalim.[12]

c. Metode Dakwah Al Mau'idhah Al-Hasanah

Terminologi *mau'idhah hasan* dalam prespektif dakwah sangat popular, bahkan dalam acara-acara seremonial keagaman (baca dakwah atau baligh) seperti Maulid Nabi dan Isra' Mi'raj, istilah *mau'idhah hasanah* mendapat porsi khusus dengan sebutan "acara yang ditunggu- tunggu" yang merupakan inti acara dan biasanya menjadi salah satu target keberhasilan suatu acara. Namun demikian agar tidak menjadi salah paham, maka di sini akan dijelaskan pengertian *mau'idzah hasanah.*

Secara bahasa *mau'idzah hasanah* terdiri dari dua kata yaitu *mau'idzah* dan *hasanah.* Kata *mau'idzah* berasal dari bahasa Arab yaitu wa'adza-ya'idzu-wa'dzan yang berarti nasehat, bimbingan, pendidikan, dan peringatan. Adapun secara terminologi, ada beberapa pengertian menurut Imam Abdullah bin Ahmad an-Nasafi yang dikutip oleh Hasanuddin adalah sebagai berikut: *al Mau'idzatil Hasanah* adalah perkataan-perkataan yang tidak tersembunyi bagi mereka, bahwa engkau memberikan nasihat dan menghendaki manfaat kepada

[12] Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu dakwah*, (Jakarta: Raja Gafindo Persada, 20012), h.244

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mereka atau dengan al-Quran.[13]

d. Metode Dakwah Al-Mujadalah Bil-Lati Hiya Ahsan

Dari segi etimologi (Bahasa) lafadh *mujadalah* terambil dari kata "jadala" yang bermakna memintal. Apabila ditambahkan alif pada huruf jim yang mengikuti wazan Faa ala, "*jaa dala*" dapat bermakna berdebat, dan "*mujaadalah*" perdebatan.

Pengertian *al- Mujadalah* merupakan tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis, yang tidak melahirkan permusuhan dengan tujuan agar lawan menerima pendapat yang diajukan dengan memberikan argumentasi dan bukti yang kuat. Antara satu denagn yang lainnya salaing menghargai dan menghormati penapat keduannya berpegang pada kebenaran, mengakui kebenaran pihak lain dan ikhlas menerima hukuman kebenaran tersebut.[14]

e. Metode Bil-Hal

Dakwah *bi al-Hal* adalah dakwah yang mengedepankan perbuatan nyata. Hal ini dimaksudkan agar penerima dakwah (al-Mitra dakwahlah) mengikuti jejak dan hal ikhwal da'i (juru dakwah). Dakwah jenis ini mempunyai pengaruh yang besar pada diri penerima dakwah. Pada saat pertama kali Rasulullah SAW tiba di kota Madinah, beliau mencontohkan Dakwah *bil-Hal* ini dengan mendirikan Masjid Quba dan mempersatukan kaum Anshor dan kaum

[13] Munir, Dkk, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 16
[14] Munir, Dkk, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 17

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Muhajirin dalam ikatanukhuwah Islamiyah.

3. Strategi Dakwah

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu dari kata “stragos” atau “strategis” dengan kata jamak strategi yang berarti jenderal, tetapi dalam Yunani kuno berarti perwira negara dengan fungsi yang luas.

Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran. Sedangkan Strategi dakwah artinya metode, siasat, taktik atau manuver yang dipergunakan dalam aktifitas (kegiatan) dakwah. Untuk mencapai keberhasilan dakwah secara maksimal, maka diperlukan berbagai faktor penunjang, diantaranya adalah strategi dakwah yang tepat sehingga dakwah mengena sasaran.

Strategi yang digunakan dalam usaha dakwah haruslah memperhatikan beberapa asas dakwah, diantaranya adalah:

a. Asas filosofis: Asas ini membicarakan masalah yang erat hubungannya dengan tujuan tujuan yang hendak dicapai dalam proses atau aktivitas dakwah.
b. Asas kemampuan dan keahlian da’i (Achievment and professionalis): Asas ini menyangkut pembahasan mengenai kemampuan dan profesionalisme da’i sebagai subjek dakwah.
c. Asas sosiologi: Asas ini membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sasaran dakwah. Misalnya politik pemerintah setempat,

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mayoritas agama disuatu daerah, filsofis sasaran dakwah, sosio kultural sasaran dakwah dan sebagainya.

d. Asas psikologi: Asas ini membahas masalah yang erat hubungannya dengan kejiwaan manusia. Seorang da'i adalah manisia, begitu pula sasaran dakwahnya yang memiliki karakter unik dan berbeda satu sama lain. Pertimbangan-pertimbangan masalah psikologis harus diperhatikan dalam proses pelaksanaan dakwah .
e. Asas aktivitas dan efisien: Maksud asas ini adalah didalam aktivitas dakwah harus diusakan keseimbangan antara biaya, waktu, maupun tenaga yang dikeluarkan dengan pencapian hasilnya. Sehingga hasilnya dapat maksimal. Dengan mempertimbangkan asas-asas diatas, seorang da'i hanya butuh memformulasikan dan menerapkan strategi dakwah yang sesuai dengan kondisi mad'u sebagai objek dakwah[15.]

4. Al- Qurán

Pengertian Al-Qur'an Menurut Bahasa (Etimologi). Ditinjau dari segi bahasa, Al-Qur'an berasal dari bahasa arab yakni bentuk jamak dari isim masdar dari kata قرأ – يقرأ – قرآنا atau qara'a-yaqro'u-qur'anan yang mengandung arti bacaan atau sesuatu yang di baca berulang-ulang.[16]

[15] Munir, Dkk, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 18
[16] Aminudin, et. all., Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hal. 45.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Allah Subhanahu Wata'ala Berfirman dalam Surat Al-Qiyamah Ayat 18 ;

فَإِذَا قَرَأْنَٰهُ فَٱتَّبِعْ قُرْءَانَهُ

Fa iżā qara`nāhu fattabi' qur`ānah

Artinya: Apabila Kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya itu.

Adapun menurut istilah para ulama berbeda pendapat dalam memberikan definisi terhadap Al-Qur'an. Ada yang mengatakan bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah yang bersifat mu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Jibril dengan lafal dan maknanya dari Allah SWT, yang dinukilkan secara mutawatir; membacanya merupakan ibadah; dimulai dengan surah al-Fatihah dan diakhiri dengan surah an-Nas.[17]

Ada yang mengatakan bahwa Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui Malaikat Jibril sebagai mukjizat dan berfungsi sebagai hidayah (petunjuk).[18] Yang lain mengatakan bahwa Al-Qur'an adalah kalamullah yang diriwayatkan kepada kita yang ada pada kedua kulit mushaf.

[17] M. Quraish Shihab, et. all., Sejarah dan Ulum Al-Qur‟an, (Jakarta: Pusataka Firdaus, 2008), hal. 13.

[18]Kementrian Agama RI, Al-Qur‟an dan Tafsirnya..., hal. 7.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Yang lain mengatakan: Al-Qur'an adalah kalamullah yang ada pada kedua kulit mushaf yang dimulai dari surah al-Fatihah dan diakhiri dengan surah an-Nas.

Yang lain mengatakan: Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad yang dinukil atau diriwayatkan secara mutawatir dan membacanya bernilai ibadah.

Ada juga yang mengatakan: Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad, dengan bahasa Arab, yang sampai kepada kita secara mutawatir, yang ditulis di dalam mushaf, dimulai dari Surah al-Fatihah dan diakhiri dengan Surah an-Nas, membacanya berfungsi sebagai ibadah, sebagai mukjizat bagi Nabi Muhammad dan sebagai hidayah atau petunjuk bagi umat manusia.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik suatu pengertian bahwa Al-Qur'an ialah wahyu yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril dengan bahasa Arab, sebagai mukjizat Nabi Muhammad yang diturunkan secara mutawatir untuk dijadikan petunjuk dan pedoman hidup bagi setiap umat Islam yang ada di muka bumi. Al-Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur, yaitu 22 tahun 2 bulan 22 hari

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

a. Fungsi Al-Qur'an

Adapun fungsi dan peran dari Al-Qur'an diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Al-Huda (Sebagai Petunjuk)

Fungsi Al-Qur'an adalah sebagai petunjuk yang terdiri dari 3 jenis, yakni petunjuk bagi manusia secara umum, petunjuk bagi orang yang bertaqwa dan petunjuk bagi orang yang beriman. Sebagaimana dalam Surah Al-Baqarah 2 : 185 dan Surah Al-Fusilat 41 : 44 yang menyatakan bahwa "Al-Qur'an diturunkan kepada manusia sebagai petunjuk bagi umat manusia."

2) Al-Furqan (Sebagai Pembeda)

Al-Furqon sebagai pembeda yakni yang terkait dengan yang hak dan yang bathil yang benar dan yang salah. Sehingga dengan adanya Al-Qur'an ini kita dapat mengetahui mana yang baik dan mana yang benar, karena dalam Al-Qur'an semua sudah dijelaskan.

3) Sebagai Peringatan dan Pelajaran Bagi Manusia

Al-Qur'an juga berfungsi sebagai peringatan dan pelajaran bagi umat umat manusia, dimana banyak menerangkan kisah para nabi dan umat terdahulu baik yang taat dalam melaksanakan perintah Allah SWT dan juga

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

yang ingkar.

Sehingga dengan demikian kita dapat mengetahui dan menjadikan pembelajaran dari kisah-kisah yang ada di dalam Al-Qur'an.

4) Asy Syifa (Sebagai Penyembuh)

Fungsi Al-Qur'an selanjutnya adalah sebagai [19]penyembuh atau obat dari berbagai macam persoalan. Penyakit yang ada pada manusia bukan hanya penyakit fisik saja, melainkan penyakit hati, susasana hati dan lain sebagainya. Karena itu Al-Qur'an diturunkan sebagai penyembuh dan obat dari berbagai macam penyakit dan persoalan. InsyaAllah.

5. Pengertian ODOJ ((One Day One Juz)

Pada tahun 2007 muncullah sebuah ide program "One Day One Juz" alias satu hari satu juz Al Quran. Pada awalnya, gerakan One Day One Juz digerakkan oleh Bhayu Subrata dan Pratama Widodo atas kesadaran dan kepedulian mereka pribadi.

Di Indonesia sendiri sudah tersebar di berbagai daerah seperti odoj karawang, odoj jawa timur, odoj aceh, odoj jogja, odoj cianjur, odoj kuningan, odoj jawa tengah, odoj Banjarmasin, odoj bogor, odoj kepulauan riau, odoj bandung, odoj sidoarjo, odoj jayapura, odoj makassar dan lain-lain.

[19] M.Quraish Syihab, *membumikan fungsi Al-Qur'an dan peran Wahyu dalam membumikan masyrakat* (Bandung: PT Mizan Perkasa 2013) hal.68

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pengurus pusat dengan tegas menyatakan bahwa gerakan ODOJ adalah gerakan bersama milik umat Islam. ODOJ tidak terkait dengan ormas dan partai politik manapun.

Semenjak soft launching tanggal 11 November 2013 hingga Desember 2014, jumlah anggota ODOJ sudah mencapai 125.000 ODOJer (sebutan untuk member ODOJ) yang tersebar dari berbagai penjuru dunia. Anggota ODOJ pun dari berbagai kalangan, kalangan agamis, mahasiswa, masyarakat umum, dan artis. Selain itu member juga dari berbagai usia mulai dari anak-anak usia 8 tahun, hingga orangtua usia 80 tahun. ODOJ juga berkembang di berbagai negara dalam bentuk afiliasi, antara lain di Qatar terbentuk 4 grup, di Australia 3 grup, di Hongkong 3 grup, di Malaysia 2 grup, dan yang tergabung di grup Indonesia. [20]

[20] Sa'ad Saefullah, *www.islampos.com*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

D. Kerangka Pikir

Kerangkah pikir yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif, maka penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu untuk menggambarkan dan menggali suatu fakta, lalu memberikan penjelasan terkait berbagai realita yang ditemukan yang bersifat naratif. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata bahwa:

Penelitian kualitatif *(qualitative research)* adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, pemikiran orang secara individual atau kelompok. Pendekatan diarahkan pada latar belakang objek dan individu tersebut secara utuh.[1]

Berdasarkan pada pandangan di atas, maka penelitian kualitatif dalam tulisan ini dimaksudkan untuk menggali suatu fakta, lalu memberikan penjelasan terkait berbagai realita yang ditemukan. Oleh karena itu, peneliti langsung mengamati peristiwa-peristiwa di lapangan yang berhubungan dengan strategi dakwah ODOJ dalam membumikan Al-Qurán melangitkan manusia di kota pare pare.

[1] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2006) h. 3.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Lokasi Penelitian

Terdapat tiga unsur penting yang perlu dipertimbangkan dalam menetapkan lokasi penelitian yaitu: tempat, pelaku dan kegiatan". Oleh karena itu, yang dijadikan tempat/lokasi penelitian adalah kota pare pare provinsi Sulawesi Selatan sebagai obyek yang diteliti adalah bagaimana strategi dakwah ODOJ dalam membumikan Al-Qurán melangitkan manusia di kota pare pare.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini diarahkan kepada pengungkapan pola pikir yang dipergunakan peneliti dalam menganalisis sasarannya atau dalam ungkapan lain pendekatan ialah disiplin ilmu yang dijadikan acuan dalam menganalisis obyek yang diteliti sesuai dengan logika ilmu itu. Pendekatan penelitian biasanya disesuaikan dengan profesi peneliti namun tidak menutup kemungkinan peneliti menggunakan pendekatan multi disipliner, karena permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah strategi dakwah ODOJ dalam membumikan Al-Qurán melangitkan manusia di kota pare pare.

Beberapa pendekatan yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Pendekatan religius

Pendekatan religius dalam layanan dakwah ditekankan pada tiga hal pokok, yaitu:

a. Manusia sebagai makhluk Tuhan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Sikap yang mendorong perkembangan dari perikehidupan manusia berjalan ke arah yang sesuai dengan kaidah-kaidah agama.

c. Upaya yang memungkinkan berkembang dan dimanfaatkannya secara optimal suasana dan perangkat budaya (termasuk ilmu pengetahuan dan teknologi) serta kemasyarakatan yang sesuai dengan meneguhkan kehidupan beragama untuk membantu perkembangan dan pemecahan masalah.

2. Pendekatan Komunikasi

Apabila kita mengadakan komunikasi itu artinya kita mencoba berbagi informasi, ide, atau suatu sikap. Jadi esensi dari berkomunikasi itu adalah menjadikan sipengirim dapat berhubungan bersama dengan si penerima guna menyampaikan isi pesan tersebut.[2]

Terdapat tiga jenis komunikasi:

a. Komunikasi antar pribadi, yaitu proses penyampaian panduan fikiran dan perasaan oleh seseorang kepada orang lain agar mengetahui, mengerti, dan melakukan kegiatan tertentu. Jadi hubungan komunikasi seperti pengertian tersebut merupakan hubungan komunikasi yang dilakukan oleh dua orang secara langsung, bertatap muka dan saling bertatapan sehingga menjadi sebuah dialog. Ada beberapa hal yang perlu di perhatikan dalam situasi komunikasi antar pribadi atau tatap muka diantaranya yaitu bersikap empatik dan simpatik, menunjukkan sikap

[2] Sasa Djuarsa Sendjaja, *Pengantar Komunikasi* (Jakarta Universitas Terbuka, 1998), h. 39

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sebagai komunikator terpercaya, bertindak sebagai pembimbing bukan pendorong, mengemukakan fakta dan kebenaran, berbicara dengan gaya mengajak,bukan menyuruh, bersikap super, tidak menganggap enteng hal-hal menghawatirkan, tidak mengkritik, tidak emosional, serta berbicara secara meyakinkan.

b. Komunikasi kelompok, yaitu penyampaian pesan oleh seorang komunikator kepada sejumlah komunikasi untuk mengubah sikap pandang atau perilakunya. Dari pengertian tersebut dapat kita pahami bahwasanya komunikasi kelompok itu merupakan hubungan komunikasi yang di lakukan oleh komunikator kepada sejumlah orang.
c. Komunikasi instruksional, yaitu komunikasi yang berhubungan dengan bidang pendidikan dan pengajaran. Istilah instruksional berasal dari kata instruction yang berarti penyajian, pelajaran, atau perintah juga dapat diartikan intruksi. Dalam dunia pendidikan, kata intruksional tidak diartikan perintah tetapi lebih mendekati arti pengajaran dan pelajaran, bahkan akhir-akhir ini kata tersebut sering diartikan pembelajaran.

C. Sumber Data

Pada penelitian kualitatif sumber datanya ialah mahasiswa, masyarakat, anak-anak di kota pare pare. Dimaksudkan agar supaya tidak terbatas pada penanggulangannya saja, tetapi meliputi semua komponen terhadap masyarakat itu sendiri.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kesemuanya itu sebagai sumber/informan, teknik ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa informanlah yang memiliki otoritas dan kompetensi untuk memberikan informasi atau data. Selanjutnya peneliti menetapkan persyaratan-persyaratan tertentu yang harus dimiliki oleh informan, maksudnya sepanjang unsur pendekatan itu berasal dari kelompok informan yang menjadi sasaran penelitian maka data dan informasinya selalu terbuka untuk didengar oleh peneliti.

Adapun sumber data dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dan data yang diperoleh dari wawancara mendalam dengan narasumber. Menurut Saifuddin Azwar data primer adalah jenis data yang diperoleh langsung dari objek penelitian sebagai bahan informasi yang dicari.[3] Adapun yang menjadi sumber informan dalam penelitian ini adalah Pengurus Maupun Anggota/Member ODOJ Kota pare pare.

2. Data Sekunder

a. Pengurus ODOJ Kota Pare pare.

b. Masyarakat, mahasiswa serta kalangan Anak-Anak Kota Pare pare.

[3] Sifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h. 91.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

c. Kajian kepustakaan konseptual yaitu kajian terhadap artikel-artikel atau buku-buku yang ditulis oleh para ahli yang ada hubungannya dengan pembahasan judul penelitian ini.

d. Kajian kepustakaan dari hasil penelitian terdahulu atau penelusuran hasil penelitian terdahulu yang ada relevansinya dengan pembahasan penelitian ini, baik yang telah diterbitkan maupun yang tidak diterbikan dalam bentuk buku atau majalah ilmiah beserta dokumen-dokumen maupun data-data yang terkait dengan penelitian tersebut.

D. Metode Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian skripsi ini secara umum terdiri dari data yang bersumber dari penelitian lapangan. Sehubungan dengan penelitian ini, maka pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan penelitian dan dokumentasi, peneliti jelaskan masing-masing sebagai berikut:

Penelitian lapangan (*field research*) dalam strategi dakwah ODOJ dalam membumikan Al-Qurán melangitkan manusia di kota pare pare.

Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan mengamati secara langsung obyek penelitian yaitu peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian yang telah ditentukan[4].

Pengumpulan data dilokasi dilakukan dengan menggunakan tekhnik

[4]Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Cet. IV; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 31.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pengumpulan data berupa:

1. Observasi

Observasi *(observation)* atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung[5]. Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana peneliti mampu mengetahui keadaan Masyarakat, Mahasiswa, Anak-Anak kota pare pare.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan keterangan lisan melalui tanya jawab langsung dengan orang yang dapat memberikan keterangan[6]. Wawancara dalam istilah lain dikenal dengan *interview,* wawancara merupakan suatu metode pengumpulan berita, data, atau fakta di lapangan. Prosesnya bisa dilakukan secara langsung dengan bertatap muka (*face to face*) dengan narasumber. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara *(interviewer)* yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara *(interviewer)* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Metode ini digunakan untuk mewawancarai masyarakat, mahasiswa, anak-anak kota pare pare

Jenis wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman, yaitu wawancara yang digunakan berpegang pada pedoman yang telah disiapkan sebelumnya. Di dalam pedoman tersebut telah

[5]Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 72.

[6] Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodology Penelitian Sosial*, (Cet. IV; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), h. 73.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

tersusun secara sistematis hal-hal yang akan ditanyakan[7].

Metode wawancara yang peneliti gunakan untuk mengetahui aspek-aspek yang mendapat penekanan dalam menerapkan strategi dakwah ODOJ dalam membumikan Al-Qurán melangitkan manusia di kota pare pare.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun file baik itu berupa foto-foto pada saat peneliti melakukan penelitian tersebut. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data tentang catatan kepribadian masyarakat, mahasiswa, anak-anak kota pare pare.

E. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data pada prinsipnya merupakan suatu aktivitas yang bersifat operasional agar tindakannya sesuai dengan pengertian penelitian yang sebenarnya. Barometer keberhasilan suatu penelitian tidak terlepas dari instrumen yang digunakan.

Daftar instrumen penelitian yang telah dipersiapkan di antaranya sebagai berikut:

1. Kamera

Kamera adalah salah satu alat yang sangat mendukung dalam melakukan sebuah penelitian, karena dengan kamera yang digunakan oleh seorang peneliti akan mampu mengambil gambar disetiap tahap penelitian sebagai alat dokumentasi

[7] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 186.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

selanjutnya, atau gambar biasanya digunakan sebagai bukti kuat dalam melakukan penelitian.

2. Alat perekam

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mengembangkan penelitiannya, alat perekam sangatlah dibutuhkan dalam proses penelitian, karena dengan alat perekam seseorang yang melakukan penelitian dengan mudah mengambil semua hasil penelitian dengan rekaman yang dilakukan.

3. Buku catatan dan balpoin

Buku catatan dan balpoin juga sangatlah penting dalam melakukan penelitian, karena dengan catatan kita dalam proses penelitian bisa mengambil sedikit atau banyaknya hasil wawancara dengan mencatat sebagian besar apa yang dianggap penting dalam proses penelitian.

Pada umumnya penelitian akan berhasil apabila banyak menggunakan instrumen, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen. Instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-btul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagai datanya. Data yang salah atau tidak menggambarkan data empiris bisa menyesatkan peneliti, sehingga kesimpulan penelitian yang ditarik/dibuat oleh peneliti bisa keliru.

Beberapa langkah yang ditempuh dalam menyusun instrumen penelitian sebagai tersebut :

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Analisis variabel penelitian yakni mengkaji variabel menjadi sub penelitian sejelas-jelasnya, sehingga indikator tersebut bisa diukur dan menghasilkan data yang diinginkan peneliti.
2. Menetapkan jenis instrumen yang digunakan untuk mengukur variable atau sub variable dan indikator-indikatornya.
3. Peneliti menyusun kisi-kisi atau *layout* instrumen. Kisi-kisi ini berisi lingkup materi pertanyaan, abilitas yang diukur, jenis pertanyaan, banyak pertanyaan, waktu yang dibutuhkan. Abilitas dimaksudkan adalah kemampuan yang diharapkan dari subjek yang diteliti.misalnya kalau diukur prestasi belajar, maka abilitas prestasi tersebut dilihat dari kemampuan subjek dalam hal pengenalan, pemahaman, aplikasi analisis, sintesis dan evaluasi.
4. Peneliti menyusun item atau pertanyaan sesuai dengan jenis instrumen dan jumlah yang telah ditetapkan dalam kisi-kisi. Jumlah pertanyaan bisa dibuat dari yang telah ditetapkan sebagai item cadangan. Setiap item yang dibuat peneliti harus sudah punya gambaran jawaban yang diharapkan. Artinya, prakiraan jawaban yang betul dan diinginkan harus dibuat peneliti.
5. Instrumen yang sudah dibuat sebaiknya diuji coba digunakan untuk revisi intrumen, misalnya membuang instrumen yang tidak perlu, menggantinya dengan item yang baru, atau perbaikan isi dan redaksi dan bahasanya. Bagaimana uji coba validitas dan reliabilitas akan dibahas lebih lanjut.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara untuk mengolah data setelah diperoleh hasil penelitian, sehingga dapat diambil sebagai kesimpulan berdasarkan data yang faktual.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain[8].

Analisis data dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan bahkan merupakan bagian yang sangat menentukan dari beberapa langkah penelitian sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif, analisis data harus seiring dengan pengumpulan fakta-fakta dilapangan, dengan demikian analisis data dapat dilakukan sepanjang proses penelitian. Sebaiknya pada saat menganalisis data peneliti juga harus kembali lagi ke lapangan untuk memperoleh data yang dianggap perlu dan mengolahnya kembali.

Data yang diperoleh dan digunakan dalam pembahasan skripsi ini bersifat kualitatif. Data kualitatif adalah data yang bersifat abstrak atau tidak terukur seperti ingin menjelaskan tingkat nilai kepercayaan terhadap rupiah menurun. Oleh karena itu, dalam memperoleh data tersebut peneliti menggunakan metode pengolahan data yang sifatnya kualitatif, sehingga dalam mengolah data peneliti menggunakan teknik

[8]Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatatif,* (Jakarta: IKAPI, 2009), h. 247-253.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

analisis sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data yang dimaksudkan disini ialah proses pemilihan, pemusatan perhatian untuk menyederhanakan, mengabstrakan dan transformasi data "kasar" yang bersumber dari catatan tertulis dilapangan[9]. Reduksi ini diharapkan untuk menyederhanakan data yang telah diperoleh agar memberikan kemudahan dalam menyimpulkan hasil penelitian. Dengan kata lain seluruh hasil penelitian dari lapangan yang telah dikumpulkan kembali dipilah untuk menentukan data mana yang tepat untuk digunakan.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data yang telah diperoleh dari lapangan terkait dengan seluruh permasalahan penelitian dipilah antara mana yang dibutuhkan dengan yang tidak, lalu dikelompokkan kemudian diberikan batasan masalah. Dari penyajian data tersebut, maka diharapkan dapat memberikan kejelasan mana data yang substantif dan mana data pendukung.

3. Teknik analisis perbandingan *(Komparatif)*

Dalam teknik ini peneliti mengkaji data yang telah diperoleh dari lapangan secara sistematis dan mendalam lalu membandingkan satu data dengan data lainnya sebelum ditarik sebuah kesimpulan.

[9]Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatatif* h. 247-253

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verivication)*

Langkah selanjutnya dalam menganalisis data kualitatif menurut Miles and Hubermen sebagaimana ditulis Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Setiap kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Oleh karena itu, dalam setiap kegiatan apalagi dalam sebuah penelitian ilmiah, diharuskan untuk menarik kesimpulan dari seluruh data yang telah dikumpulkan, mulai dari data yang telah direduksi maupun yang belum dan tidak menutup kemungkinan dari data yang telah disimpulkan akan melahirkan saran-saran dari peneliti kepada yang diteliti masyarakat, mahasiswa, anak-anak kota pare pare. Demi perbaikan-perbaiakan itu sendiri khususnya pada tataran penyelenggaraan proses belajar mengajar.

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Terkait gambaran umum lokasi penelitian yang dilakukan peneliti, maka lokasi tersebut terletak di Kota Parepare, Sulawesi Selatan. Kota Parepare secara geografis terletak antara 3º57 39 -4º04 49 LS dan antara 199º 36 24 -119º 43 BT. Berbatasan dengan Kabupaten Pinrang di utara, Kabupaten Sidrap di Timur dan kabupaten Barru sebelah selatan serta Selat Makassar di barat. Luas ilayah daerah ini 99,33 $Km^{2.}$

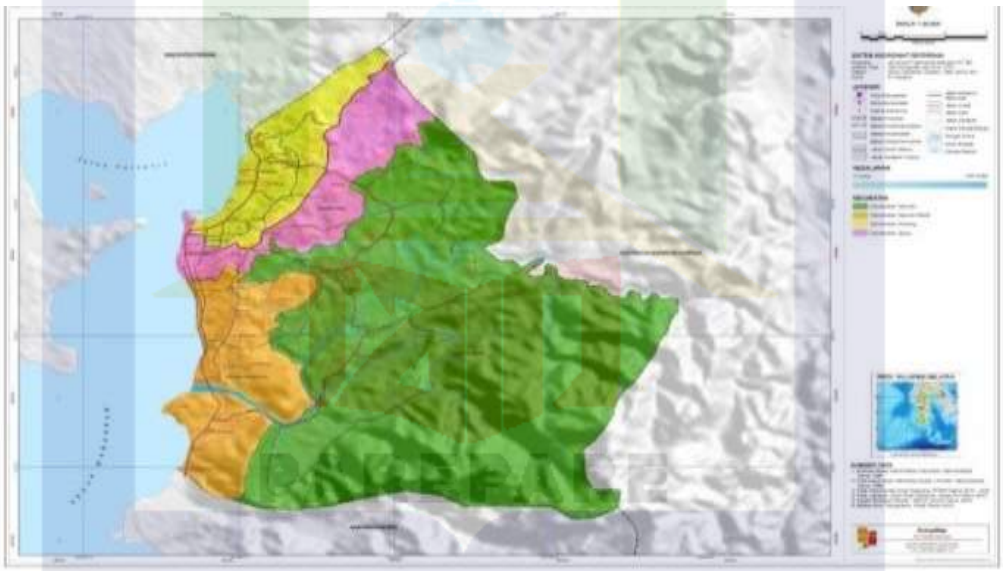

4.1 Gambar Peta Kota Parepare

Sumber : Peta Administrasi Kota Parepare Provinsi Sulawesi Selatan

Administratif jumlah penduduk daerah ini sebanyak ± 140.000 jiwa serta wilayah kota Parepare terbagi menjadi empat kecamatan yaitu Kecamatan Ujung,

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kecamatan Soreang, Kecamatan Bacukiki dan Kecamatan Bacukiki Barat. Dari keempat kecamatan tersebut terbagi menjadi dua puluh satu kelurahan.[4]

B. Gambaran Kegiatan One Day One Juz (ODOJ) di Kota Parepare

1. Awal Mula Terbentuknya Komunitas One Day One Juz Kota Parepare

Melihat kondisi dimana era milenial jaman sekarang banyak masayarakat, anak-anak bahkan di kalangan mahasiswa sekalipun sudah mengikut bada era globalisasi dan moderenisasi yang menimbulkan keprihatinan tentang kebiasaan tersebut. Adanya keprihatinan terhadap kebiasaan masyarakat, anak-anak dan mahasiswa yang sebagian besar sudah menjauh dari al-quran karena dampak dari moderenisasi yang membuahkan teknologi-teknologi seperti handphone android yang selalu menawarkan kemudahan, kenyamanan, dan memanjakan sehingga mereka semakin malas dengan berbagai pekerjaan bahkan terhadap ayat-ayat Allah sekalipun. Masyarakat, anak-anak dan apalagi di kalamgam mahasiswa sekarang lebih mengutamakan hedonismenya terutama mahasiswa, mereka cenderung mengikuti sebuah komunitas, organisasi, atau kelompok mahasiswa lainnya dibandingkan dengan tujuan memperoleh peningkatan intelektual, perkembangan skill dan pengalaman, serta yang paling penting adalah perbaikan akhlak.

Pada tgl 9-6-2017 saudara Arfandy MP pemuda kelahiran Sidrap 23 september 1996 yang aktif diberbagai kegitan kepemudaan dan organisasi, bukan sekedar aktif namun beliau juga pernah ikut serta dalam menggagas dan mendirikan berbagai

[4] Muh. Akbar mengirim file ducumen ke Nasruddin karman, Pesan WhatsApp, 23 Januari 2023, pukul 19.15 WITA.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

organisasi serta komunitas pemuda di kabupaten Sidrap. Diantaranya organisasi yang didirikan yaitu kelas inspirasi sidrap, scout organitation, dan koin untuk negeri. Melalui pengalaman tersebut beliau berniat, ingin mendirikan dan menggagas suatu perkumpulan pemuda diwilayah Kampus STAIN PAREPARE kampus dimana tempat beliau menimbah ilmu, ingin menggagas perkumpulan anak muda yang bernama 'SAHABAT AL-QUR'AN' dimana perkumpulan ini kedepanya akan mencetak generasi robbani yang dapat memberi manfaat besar untuk ummat dan agama, namun itu hanya sekedar keinginan saja belum terealisasi dikarenakan pada waktu itu harus menyeleseikan salah satu study penunjang perkuliahan yakni KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) di kabupaten Enrekang.

Setelah melaksanakan KPM saudara Arfandy MP mengikuti salah satu program gathering QUR'AN di hotel sahid Makassar dimana didalam kegiatan yang diikutinya itu terdapat materi yang berhubungan dengan kebiasaan akhlak dan etika pemuda, disanalah beliau mendengarkan kata ONE DAY ONE JUZ, (satu hari satu juz) dan ONE DAY ONE HADIST yang merupakan program pendekatan diri terhadap Al-qur'an. Setelah beliau dari makassar dia menceritakan hasratnya kepada adik-adiknya yang dianggap dekat yaitu Muh ridwan, untuk membentuk komunitas ODOJ 'sahabat ALQur'an khusus di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (sekarang Institut Agama Islam Negeri) Parepare pada tanggal 17-12-2017 di Pondok Al-Munawir Parepare dan tentunya disetujui oleh mereka.

Mereka berdua akhirnya membagi tugas untuk mencari informasi lebih mendalam tentang ODOJ, mecari logo, membuat grup WhatsApp, mencari anggota

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

yang berminat join, dan membuat editan foto, video atau alat sosialiasi semacamnya untuk diviralkan dan di share ke grup-grup WhatsApp atau medsos lainnya yang tentunya menarik perhatian dari kalangan mahasiswa untuk gabung di Komunitas ODOJ STAIN (IAIN) Parepare. Alhasil, komunitas yang masih berumur beberapa jam ini telah mampu mengumpulkan lebih dari 250 anggota dalam group WhatsApp utama One Day One Juz STAIN (IAIN) Parepare. Untuk menumbuhkan, mengembangkan, dan mempertahankan rumah tangga ODOJ STAIN Parepare, maka diperlukan tiang-tiang yang bersedia menopang komunits ini. Yakni mahasiswa yang bersedia menyumbangkan pemikirannya dan menyedekahkan tenaganya untuk menjadi pengurus pertama One Day One Juz ;sahabat Al-qur,an STAIN Parepare.

Pengurus terbentuk saat pertemuan ODOJ STAIN (IAIN) Parepare untuk yang pertama kalinya pada tgl 10-01-2017 pukul 20:00 WITA di masjid Almunawir Soreang. Alhamdulillah pertemuan perdana dihadiri 47 mahasiswa dari prodi, jurusan, dan semester yang berbeda di antaranya Abd. Asis Tjake, , Muh Ridwan, Fikhi, Zulkifli, Aidil azhar, Sahal, Chandra, Ahmad Yusri, Fathul, Fajri, Bahrul, Dhea, Abel, Mustika Ayu Safitri, Risda Ayu, Reski Amalia, Sukmawati dan lain-lain. Pembukaan dimulai dari lantunan tilawah dari saudari Mustika Ayu Safitri, penyambutan dari para pembina ikhwan dan pembina akhwat yang diwakili oleh Risda Ayu, kemudian diresmikan oleh Arfandy MP. Maka malam itu terbentuklah komunitas one day one juz ‘sahabat Alqur’an Stain Parepare.

2. Pembentukan Struktural

Selanjutnya, pembagian pengurus inti untuk pertama kalinya dilakukan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

saudara Fikhi ditunjuk sebagai Ketua, Abd. Asis tjake sebagai Wakil Ketua, Mustika sebagai Sekretaris, dan Wina Wardina sebagai Bendahara. Terbentuk pula 3 divisi pertama yakni divisi religi yang diisi oleh Fathul Mu'arif, Fajri, dan Chandra, divisi Kominfo yang diisi oleh Ahmad Yusri dan divisi Humas diisi oleh Zulkifli, Dhea dan Abel.

Apalah artinya Komunitas tanpa sebuah pergerakan nyata. Para pengurus sepakat untuk mengadakan NGAOS perdana atau Ngaji On The Street di Gedung baru terpadu stain parepare. NGAOS merupakan salah satu program dari One Day One Juz, yaitu mengaji bersama di tepi jalan. Tujuan diadakan NGAOS adalah untuk mensyiarkan kepada masyarakat bahwa membaca Al Qur'an bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun dalam hal ini tentunya di tempat-tempat yang baik (suci). Sehingga diharapkan nantinya Al Qur'an bisa dijadikan sahabat bagi kaum muslimin sebagaimana Handphone yang selama ini selalu dibawa kemanapun dan dibaca dimanapun dan kapanpun. Ngaos odoj iain parepare memiliki keunikan tersendiri yaitu mengaji bersama para sahabat alquran di tempat yang indah atau tempat wisata. Jadi pecinta alquran diajak pula untuk mengimplementasikan ayat ayat alquran mengenai rasa syukur akan keindahan ciptaannya yang senantiasa dinikmati setiap saat.

Program pertama dari komunitas yang masih berumur beberapa minggu, tidak disangka ngaos perdana dihadiri oleh 39 sahabat alquran dari kalangan mahasiswa S1 maupun pascasarjana. Ngaos yang dilakukan pada pukul 08:00 wita tersebut dimulai dari lantunan tilawah Fathul mu'arif, penyambutan oleh Ketua, dan kemudian

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dilanjukan NGAOS yang bebas memilih tempat di mana saja sesuai keinginan yang penting sekitaran Gedung baru. Tidak sedikit yang lebih memilih mengaji menghadap pantai biru dan bersama-sama mengaji juz satu.

Setelah beberapa hari, para pengurus odoj sering mengadakan rapat baik itu di mesjid almunawir soreang, depan gedung tarbiah, dan di mesjid alwasilah untuk persiapan tudang sipulung yang wajib diikuti oleh pangurus dan boleh diikuti oleh anggota yang dilaksanakannya pada hari selasa, 10 april 2017 Ba'da isya di masjid Almunawir. Acara tudang sipulung berlangsung hikmat dengan dibukanya oleh Sofia sebagai moderator, kemudian tilawah oleh Suriadi dan sepatah kata oleh dosen Pembina ibu Nurhikmah yang sekaligus dosen di Iain Parepare khususnya di jurusan Dakom. Tudang sipulung diadakan untuk menanyakan kesiapan dan keserisuan para pengurus untuk menjalankan dan membesarkan Odoj agar tetap eksis di dunia mahasiswa dan berbagai kegiatan yang akan dilakukan sebelum dilakukannya pelantikan pengurus. Alhamdulillah, acara tudang sipulung di hadiri oleh 51 mahasiswa baik dari pengurus maupun dari anggota pengurus.

Usai tudang supulung, pada malam itu juga direncanakan akan mengadakan Aksi Sosial Sahabat Al-quran keesokan harinya dan dalam beberapa hari untuk membantu warga polman dan korban musibah pada waktu itu. 3 hari dalam beberapa lokasi sukses mengumpulkan dana jutaan rupiah untuk membantu saudara-saudara kita yang memerlukan. Aksi Sosial adalah langkah untuk mengimplementsikan ayat-ayat alquran tentang kepeduluan terhadap sesasama dan islam sebagai *rahmatan lil alamiin.*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Beberapa hari kemudian, rapat pengurus kembali diadakan dimesjid Almunawir dan para pengurus bersamaan membaca beberapa ayat sebelum memulai rapat. Buah dari rapat kali ini adalah rencana kegiatan Ngaos ke 2 di salah sat tempat wisata Parepare ramai pengunjung yaitu kebun raya Jompie. Sebelum hari H beberapa pengurus melakukan observasi di kebun raya jompie dan ternyata pada hari tersebut pengunjung tidak dapat diberi izin masuk karena telah ada kesepakatan antara nonmuslim yang akan mengadakan pada hari yang sama. Hingga pada akhirnya, komunitas odoj sepakat untuk mengalihkan ngaos ke 2 pada hari selasa, 7 mei 2018 pada pukul 15:00 wita di Taman Syariah Pare-pare.

Walau sempat sempat kebingunan, para pengurus tentu tidak berlarut-larut dalam sebuah penyesalan. Justru saat berlangsungnya Ngaos ke 2 komunitas Odoj mendapat dukungan apresiasi dari salah satu pemerintah kota pare-pare yang tidak sengaja melihat puluhan kalangan mahasiswa mengaji bersama-sama di tempat yang tidak biasa yang sebenarnya lebih banyak dilakukan di masjid-mesjid. Syiar dari komunitas Odoj sukses menyita perhatian masyarakat dan tidak sedikit yang mengabadikan momen dengan memotret hal yang odoj lakukan di tempat umum. 1 mobil angkutan di sewa untuk mengantar para sahabat alquran dari Almunawir ke taman syariah pare-pare dengan 2 kali pulang balik dan beberapa motor juga sedia tentunya. Di mulai dari lantunan tilawah oleh saudari Nur alyah hasan, sambutan dari ketua Odoj sementara oleh Abd. Asis tjake karena saudara Fikhi sebelum pelantikan telah mengundurkan diri, sambutan dari Pembina odoj oleh ustadz Darwis yang kemudian dilanjutkan acara inti yaitu Ngaos dengan bersama-sama membaca Juz 2.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Alhamdulillah, Ngao ke 2 yang terbuka secara umum di taman syariah yang dihadiri oleh komuitas odoj dan diluar komunitas odoj bahkan dari kalangan mahasiswa luar stain kurang lebih atau sekitar 100 sahabat Al-Qur'an.

Bulan suci ramadhan, bulannya Alquran. Bulan diturunkannya kalamullah. Umat muslim di seluruh dunia bersemangat beribadah shalat, puasa, zakat dan menkhatamkan alquran dalam bulan mulia ini. Odoj segera melakukan 3 acara sekaligus yaitu Ngaos juz 3, Odoj Berbagi dan Bukber Odoj. Odoj berbagi yaitu memberi buka puasa kepada anak yatim di salah satu pesantren di wilayah pare-pare dan membagikan takjil ke para pengendara bermotor di jalan raya. Sedangkan bukber dan Ngaos dilakukan di Matras atau Mattiro tasi pare-pare yang dihadiri oleh 40 sahabat alquran baik dari Stain, umpar dan mahasiswa Makassar. Acara tersebut diadakan pada hari kamis, 7 juni tahun 2018.[5]

3. Struktur Pengurus ODOJ Kota Parepare

[5] Muhammad Ali Ihwan, mengirim file ducumen ke Nasruddin karman, Pesan WhatsApp, 23 Januari 2023, pukul 20.12 WITA.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

SUSUNAN STRUKTUR KEPENGURUSAN ODOJ

DPA KOTA PAREPARE

PENANGGUNG JAWAB

: Nurhikmah M.Sos,i

Pembina : - Andi Petta Senipah

- Darwis S.Pd
- Arfandy Mp. S.H
- Zulkahfi S.Pd
- Suryadi Syarif S.H
- Muh. Yudi P. S.Pd
- Fitrianti, Sos
- Syarif hidayatullah
- Muh Yasran
- Nur Asia
- Ummy Kalsum
- Abd. Asis Tjake
- Muh. Asry

Pengurus Majelis Syuro

Ketua Umum : Rusdi

Wakil ketua umum : Ibrahim

Sekertatris umum : Nur Atika

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Koord Komisariat UMPAR : Muhammad Yusran

Koord Komisariat AKBID : Gita Lestari

Koord Komisariat Kampus V UNM & AMSIR : Fahmi

Koord Komisariat IAIN Parepare : Khoirul Amin

Pengurus ODOJ DPA Kota Parepare

Ketua Umum **:** Muhammad Ali Ihwan

Wakil Ketua 1 : Dermadi (Wilayah Proker & Keanggotaan)

Wakil Ketua 2 : Muhammad Aqsho M (Wilayah seluruh departemen DPA Kota Parepare)

Sekretaris : Risdayanti Baharuddin

Wakil Sekretaris : Intan Lestari

Bendahara : Noorfadilla Haris

Wakil bendahara : Nur Rahmi S

Departemen :

Departemen Admin & IT

Ketua : Muhammad Zul Azhari

Wakil Ketua : Mutmainnah

- Kepala bidang Admin ikhwan : Muh. Bayu
- Kepala bidang Admin akhwat : Karmila
- Kepala bidang informasi : Nisrah

➢ Karmenita

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

- Karisma Kaming

- Kepala bidang Editing : Nurul Aisyah

- Nur Ayni Tahir

- Nirmala

- Kepala bidang Dokumentasi : Siti Aminah

- Sri Wahyuni

- Dian Maharani Rusli

Departemen pengembangan baca Al-Qur'an dan kajian keislaman.

Ketua : Muh. Fadli

Wakil ketua : Muh. Fikran

- Kepala bidang pusat kajian keislaman : Fitriyani

- Ismawati

- Syamsidar

- Khaeriah

- Nurlina. M

- Meylani Akmar

- Kepala bidang pusat pengembangan baca al-quran : Lisa Syafruddin

- Mutmainnah Asas

- Jursan Majid

- Hijrah Fitriyanah

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

- Rudy Hartono

Departemen Humas & Event

Ketua : Harman Saputra

Wakil Ketua : Budiman

- Kepala bidang Audiens dan Administrasi : Nur Kholiq
- Sinar
- Muammar
- Wahyuni Sudirman
- Kepala bidang Inventaris : Akrimnah
- Nur Kharisma
- Reski Ananda Putri
- Kepala bidang Acara/Event : Ramlah
- Hasniar Sari Putri
- Juirah

Departemen Sosial Kemasyarakatan & Dompet Ummat

Ketua : Suparman

Wakil Ketua : Muhammad Rahmat Saputra

Sekertaris : Nur Fitriani

Bendahara : Yusriani Yunus

- Media dan Publikasi
- Hetti Nur Lela

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

- Nurul Hidayah bt. Jupri
- Arda
- Nur Hamdanah

KET.

- JUMLAH PENGURUS INTI : 7 ORANG
- JUMLAH ANGGOTA : 47 ORANG
- TOTAL PENGURUS KESELURUHAN : 54 ORANG [6]

4. Kegiatan ODOJ kota Parepare
    1. Qobuulu Syabaabul Qur'an

Gambar ; Kegiatan Qobuulu Syabaabul Qur'an

Kegiatan ini merupakan kegiatan tahunan bagi komunitas ODOJ khususnya ODOJ pare-pare, kegiatas ini merupakan penyambutan mahasiswa

[6] Muhammad Ali Ihwan, mengirim file ducumen ke Nasruddin karman, Pesan WhatsApp, 23 Januari 2023, pukul 22.08 WITA.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

baru di ikuti oleh peserta baru dan panitia pelaksana itu sendiri, kegiatan ini bertujuan menambah member ODOJ sehingga roda komunitas dapat berjalan dengan baik.

Kegiatan Qobuulu Syabaabul Qur'an biasanya di ikuti puluhan peserta bahkan ratusan dari berbagai daerah, kegiatan ini di harapkan menjadi kegiatan rutin yang tiap tahunnya harus terlaksana agar komunitas ODOJ dapat berkembang khsusnya kota parepare agar kota parepare menjadi kota cinta Al-Qur'an.

2. ODOJ berbagi dan ODOJ peduli

Gambar ; Kegiatan ODOJ Berbagi dengan Masyarakat Parepare

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kegiatan berbagi kepada sesama merupakan ajaran islam kegiatan berbagi ini di harapkan dapat membantu kehidupan masyarakat yang terkena musibah maupun masyarakat yang kurang mampu

3. NGAOS

Gambar ; Kegiatan NGAOS

4. Membaca Al-Kahfi pada Malam Jum'at

Gambar ; Membaca Surah Al-Kahfi Rutin Pada Malam Jum'at

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Membaca suratul Kahfi merupakan kegiatan rutin yang di laksanakan setiap hari jum'at dimana kegiatan ini di laksanakan secara berjamaah oleh member ODOJ itu sendiri, kegiatan ini bertujuan agar kebiasaan-kebiasaan membaca suratul Kahfi tertanam dalam diri setiap member dan berharap dimana pun member itu berada di setiap malam jum'at mereka tidak akan melupakan membaca surah Al-Kahfi.

5. Pelatihan/Belajar Tajwid

Gambar ; Kegiatan Pelatihan/Belajar Tajwid Al-Qur'an

Pelatihan atau belajar merupakan aktifitas yang sangat penting dimana

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pembelajaran ini merupakan hal mendasar bagi pembaca Al-Qur'an, sebelum masuk pada rana bacaan Al-Qur'an tentunya bacaan Al-Qur'an yang fasih sangatlah penting, dimana sangat banyak masyarakat bahkan mahasiswa sekalipun masih awam dalam hukum-hukum atau etika bacaan Al-Qur'an, hal itulah yang menjadi dorongan member ODOJ untuk membuat program pelatihan tajwid untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an mereka sebelum membiasakan mengaji satu juz satu hari.

6. Kajian Rutin Member ODOJ

Gambar ; Kegiatan Kajian Rutin ODOJ

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kajian rutin merupakan hal yang sangat penting, hal ini di laksanakan bertujuan menambah wawasan dalam bidang agama maupun bidang lainnya, kajian rutin ini memiliki beberapa macam materi maupun pemateri, biasanya pembawa materi di bawakan oleh dewan senior ODOJ baik dalam kota parepare maupun luar kota parepare, pemateri juga biasanya berasal dari pembina ODOJ itu sendiri, kajian ini biasanya di laksanakan di sekretariat ODOJ parepare juga biasa di laksanakan di dalam kampus, mesjid-mesjid terdekat tergantung kesepakatan member atau pengurus ODOJ itu sendiri.

7. Tiap Hari Tilawah Satu Juz Satu Hari

Program tilawah satu juz satu hari merupakan kegiatan pokok ODOJ agar cinta Al-Qur'an timbul di tiap-tiap masyarakat, anak-anak, maupun mahasiswa kota parepare, program ini di buat sejak berdirinya ODOJ kota parepare, program inilah yang di kembangkan sehingga melahirkan ketertarikan bagi mahasiswa lain untuk bergabung menjadi member ODOJ kota parepare.

8. Tiap Hari Satu Lembar (ini untuk yang belum terbiasa mengaji atau pemula)

Satu jus satu hari tentu sulit bagi pemula atau orang yang belum terbiasa mengaji, maka dari itu ODOJ parepare berinisiatif membuat program satu hari satu lembar khusus bagi pemula, hal ini bertujuan agar tidak timbul rasa bosan ataupun lelah bagi pemula, program ini sangatlah baik bagi pemula, dimana pemula mengawali kebiasan cinta Al-Qur'an melalui membaca satu lembar satu hari, semakin hari akan menjadi bertambah, konsep

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

inilah yang di terapkan bagi pemula atau masyarakat, anak-anak maupun mahasiswa yang belum terbiasa mebaca Al'Qur'an.

C. Strategi One Day One Juz (ODOJ) di Kota Parepare

Berdasarkan penjelasan pada bab II dikatakan bahwa strategi dakwah adalah perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan dakwah tertentu, dari penjelasan di atas di ketahui bahwasanya di dalam dakwah pun harus mempunyai strategi untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai.[7]

1. Teori Dialog

Tanpa adanya sebuah perencanaan yang baik pastinya tidak akan tercapai dengan maksimal. Selain membutuhkan sebuah perencanaan yang baik, diperlukan juga faktor pendukung sebagai alat keberhasilan perencanaan tersebut. Dalam pelaksanaannya dakwah tidak hanya dilakukan oleh satu atau dua orang, maka di sini ada yang dinamakan dengan amal jama'i atau aktifitas bersamaan untuk tercapainya suatu tujuan.

Berdasarkan pemaparan pada bab 1 bahwa Komunitas ODOJ adalah komunitas yang sudah cukup berkembang di setiap daerah provinsi, dimana awal tujuannya adalah untuk mengajak masyarakat agar lebih mencintai Al-Qur'an, memupuk rasa cinta kepada Al-Qur'an, mengakrabkan diri dekat dengan Al-Qur'an, dan meningkatkan kedisiplinan untuk mengkhatamkan Al-Qur'an setiap

[7] Moh.Ali Aziz, Ilmu Dakwah Edisi Revisi (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2009), p.349.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

bulannya. Karena terkadang manusia membutuhkan motivasi atau dorongan agar bisa istiqomah dalam menjalankan kebaikan. Dan disinilah komunitas ODOJ berperan penting dalam membangun motivasi para anggotanya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ketua ODOJ Kota parepare Muhammad Ali Ihwan dan hasil observasi penulis pada kegiatan ODOJ. Bahwa strategi dialog yang dilakukan komunitas ODOJ Kota parepare diantaranya:

1. Membuat grup khusus ikhwan dan akhwat sebagai tempat untuk menyebarkan informasi seputar kegiatan dan sebagai tempat memberikan taujih yang umumnya motivasi-motivasi.
2. Selalu mengajak para masyarakat, anak-anak pada umumnya dan anggota ODOJ khususnya untuk selalu mengikuti kajian-kajian yang diadakan oleh ODOJ Kota parepare, juga sebagai peningkatan spirit membaca Al-Qur'an.
3. Memberikan pesan-pesan nasihat seputar Al-Qur'an dan tadaburnya melalui pesan WhatsApp yang dikirimkan melalui grup-grup.[8]
4. Bagi setiap grup-grup tilawah yang sudah dibentuk oleh ODOJ pusat setiap ketentuan yang dibuat semuanya sama, diantaranya yaitu: semua grup mempunyai admin grup. Adapun tugas Admin grup yaitu:
   a. Bertugas meng-update list setiap hari member yang sudah kholas (selesai) ataupun belum
   b. Bertugas mengingatkan anggotanya yang belum berkabar sampai batas

[8] Muhammad Ali Ihwan, diwawancarai oleh Nasruddin Karman, Tape Recording, Parepare, 19 Januari 2023, pukul 09.10 WITA.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

waktu yang sudah ditentukan,

c. Memberikan peringatan berupa karantina bagi setiap member yang tidak laporan hingga 3 hari berturut-turut.[9]

5. Memberikan kultum seputar Al-Qur'an

2. Teori SWOT

a. Peluang

Menurut Al-Bayuni bahwa salah satu bentuk strategi dakwah adalah strategi sentimentil (al-manhaj al-athifi). Di mana strategi sentimentil adalah dakwah yang memfokuskan aspek hati dan menggerakan perasaan dan batin mitra dakwah. Memberikan mitra dakwah nasihat yang mengesankan, memanggil dengan kelembutan, atau memberikan pelayanan yang memuaskan, merupakan beberapa metode yang dikembangkan dari strategi ini.[10]

Berdasarkan strategi dakwah Al-Bayuni, komunitas ODOJ Kota parepare memiliki strategi dakwah diantaranya:

1. Dakwah yang memfokuskan aspek hati dan menggerakan perasaan dan batin mitra dakwah yaitu salah satunya dengan adanya seorang admin yang tugasnya sebagai pengingat melalui personal baik itu melalui via chat atau telpon. Karena dengan begitu batin dan perasaan mitra dakwah akan tergerak bahwa dirinya diingatkan akan halnya kewajiban untuk menyelesaikan tilawah Al-Qur'an satu juz dalam satu hari. Bahkan

[9] Muh. Akbar, diwawancarai oleh Nasruddin Karman, Tape Recording, Parepare, 19 Januari 2023, pukul 11. 05 WITA.

[10] Ali Aziz, Ilmu Dakwah..., p.353

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mengingatkan dengan kata-kata yang membuat dirinya senang, tidak merasa terbebani.

2. Memberikan mitra dakwah nasihat yang mengesankan, memanggil dengan kelembutan yaitu dengan memberikan pesan-pesan nasihat seputar Al-Qur'an dan tadaburnya melalui pesan WhatsApp yang dikirimkan melalui grup-grup. Selalu mengajak masyarakat umumnya dan anggota ODOJ khususnya untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh DPA. Dan di setiap kegiatan-kegiatan juga banyak manfaat yang bisa didapat.
3. Memberikan pelayanan yang memuaskan yaitu dengan dibuatkannya grup khusus ikhwan dan akhwat sebagai tempat untuk menyebarkan informasi-informasi kegiatan baik secara offline ataupun online. Selain fasilitas grup, juga memberikan pelayanan dengan sering diadakannya kegiatan-kegiatan setiap bulannya. Sehingga anggota tidak hanya fokus pada kewajiban tilawahnya tetapi tetapi juga bisa menjadikan tempat untuk menggali ilmu.[11]

Dari pemaparan diatas, jelas bahwa hadirnya komunitas One Day One Juz sangat bermanfaat di tengah-tengah masyarakat terutama untuk mensyiarkan Al-Qur'an dengan mengajak masyarakat untuk mengikuti komunitas One Day One Juz agar masyarakat lebih cinta lagi dengan Al-Qur'an dan motivasi masyarakat dalam membaca Al-Qur'an agar lebih terbangun. Untuk bisa membuat seseorang

[11] Rusdi, diwawancarai oleh Nasruddin Karman, Tape Recording, Parepare, 19 Januari 2023, pukul 13

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

istiqomah dalam hal ini, komunitas ODOJ juga telah melakukan banyak strategi dalam aktifitas dakwahnya. Dalam komunitas ODOJ selain sebagai wadah untuk meningkatnya motivasi membaca Al-Qur'an komunitas ODOJ juga sebagai wadah untuk mempererat ukuwah (kekeluargaan) antara umat muslim dari berbagai daerah. Karena di setiap grup tilawah itu berbeda asal daerahnya.

Dari sinilah sampai saat ini pergerakan dakwah komunitas ODOJ terus berkembang. Karena banyak masyarakat yang mendapatkan kebermanfaatan setelah bergabung dalam komunitas ODOJ. Namun dalam setiap kegiatan apapun pasti ada faktor-faktor yang di rasakan bagi seseorang yang melakukan kegiatan tersebut baik itu faktor pendukung ataupun penghambat, tentu tidak terlepas dari halnya ODOJ parepare yang memiliki kendala dalam pelaksanaan strategi dakwah tersebut.

b. Kelemahan Internal

1. SDM (Sumber Daya Manusia) pengurus komunitas yang masih minim. Karena faktor dinamika sosial, pergantian ketua pun hampir berganti setiap tahun.
2. Pengurus yang punya amanah lain dan banyak kesibukan. Sehingga setiap agenda tidak semua pengurus dapat hadir, juga menjadi kendala dalam memaksimalkan setiap agenda.
3. Peserta ODOJ yang tidak konsisten dan mudah menyerah, merasa jenuh untuk tilawah satu juz dalam satu hari. Ini menjadi faktor beberapa anggota lebih memilih mundur karena belum merasa terbiasa bahkan kadang

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

merasa kaget dengan aktifitas tilawah lebih dari biasanya.

4. Kesibukan masing-masing, baik itu pekerjaan, rumah tangga, dan aktivitas lainnya. Faktor kesibukan juga yang kadang kala membuat anggota ODOJ tidak berkesempatan untuk ikut setiap kegiatan-kegiatan ODOJ. Padahal kegiatan ODOJ banyak yang dilakukan di outdoor.[12]
5. Kegiatan yang dirasakan monoton. Sehingga mengurangi daya tarik masyarakat untuk bergabung mengikuti kajian-kajian.
6. Alat komunikasi dan rasa malas dari anggota yang mengakibatkan tidak laporan tilawah akhirnya keluar dari grup. Contohnya ketika tidak mempunyai aplikasi WhatsApp sehingga kesulitan untuk laporan dan akhirnya keluar grup.
7. Kurangnya promosi kegiatan di sosmed maupun grup-grup silaturahmi. Sehingga banyak yang tidak mengetahui kegiatan-kegiatan ODOJ. Atau aktifitas kegiatan offline yang kurang maksimal[13]. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, dapat disimpulkan bahwa komunitas One Day One Juz (ODOJ) Kota parepare memiliki strategi dakwah dalam mengajak mad'unya terutama mengajak masyarakat, anak-anak dan mahasiswa agar lebih dekat dengan Al-Qur'an dengan merutinkan membaca Al-Qur'an disetiap harinya. Karena seseorang akan terbangun motivasinya manakala

[12] Muh. Lutfi Asri, diwawancarai oleh Nasruddin Karman, Tape Recording, Parepare, 19 Januari 2023, pukul 17.15 WITA.

[13] Fitri Yunita, diwawancarai oleh Nasruddin Karman, Tape Recording, Parepare, 19 Januari 2023, pukul 16.02 WITA.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ada yang selalu menyemangati, seperti disetiap grup tilawah ODOJ akan selalu diingatkan oleh tanggung jawab untuk membaca Al-Qur'an disetiap harinya agar tercapainya tujuan membumikan Al-Qur'an melangitkan manusia.

c. Kekuatan Internal

1. Banyaknya dukungan dari pihak setempat dan pengurus yang loyal,[14] komunitas ODOJ selalu didukung oleh member member ODOJ atau masyarakat umum. Sehingga setiap agenda selalu terselenggara dengan adanya banyak dukungan. Sedangkan loyalitas pengurus dikarenakan ODOJ adalah bagian dari tanggung jawab pengurus secara keselurah, dan pengurus tidak pernah saling merasa acuh.
2. Kerjasama tim dan dana untuk setiap kegiatan-kegiatan. Pengurus yang bisa saling melengkapi dan saling membantu. Disamping banyak pengurus yang memiliki amanah atau sedang bentrok dengan kegiatan yang lain.
3. Masyarakat dan anak-anak sangat antusias mengikuti kegiatan ODOJ. Karena banyak masyarakat yang ingin memperdalam ilmu dan sebagai sosialisasi atau pengenalan ODOJ kepada masyarakat.[15]
4. Tim DPA yang solid, sehingga tugas bisa tersesaikan karena adannya

[14] Suciatmi,diwawancarai oleh Nasruddin Karman, Tape Recording, Parepare, 19 Januari 2023, pukul 15.10 WITA.

[15] Fitri Yunita, diwawancarai oleh Nasruddin Karman, Tape Recording, Parepare, 19 Januari 2023, pukul 16.02 WITA.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kekompakan. Karena tugas dari suatu organisasi tidak hanya fokus pada tugasnya masing-masing, semua akan saling melengkapi.

5. Banyak masyarakat yang ingin memperdalam ilmu agama. Di ODOJ pun di fasilitasi dengan banyaknya kegiatan-kegiatan offline seperti ngaos dan kalkulus, sehingga menjadi wadah masyarakat untuk thalabul ilm.i. dan kegiatan-kegiatan tersebut sebagai pengenalan dari komunitas ODOJ.[16]
6. Pendanaan atau akomodasi yang dihimpun dalam setiap kegiatan berupa adanya tim sunduk. Dan adanya tanggung jawab setiap pengurus untuk fundrising (penghimpunan dana) dengan berbekal adanya proposal yang telah dibuatkan oleh sekertaris ODOJ.
7. Sering mengadakan kegiatan di sekolah-sekolah. Ini adalah bagian dari pengenalan ODOJ kepada pelajar. Karena ODOJ tidak hanya dikhususkan untuk orang dewasa saja. Bahkan saat ini program ODOJ sudah mengalami revolusi. Karena tujuan dari ODOJ adalah membumikan Al-Qur'an kepada seluruh lapisan masyarakat.[17]
8. Komunitas yang sudah berskala nasional, jadi banyak yang tergerak untuk bergabung ingin berlomba-lomba dalam kebaikan. Terbukti melihat data yang ada hingga saat ini yang kini telah bergabung

[16] Rusdi, diwawancarai oleh Nasruddin Karman, Tape Recording, Parepare, 19 Januari 2023, pukul 13.20 WITA.

[17] Muhammad Ali Ihwan, diwawancarai oleh Nasruddin Karman, Tape Recording, Parepare, 19 Januari 2023, pukul 09.10 WITA.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menjadi anggota ODOJ di seluruh Indonesia sudah mencapai 110. 345(update hingga tanggal 20/01/2018).

9. Banyaknya kegiatan sebagai tempat silaturahmi, seperti ngaos, kalkulus, dan lain-lain. Dengan kegiatan-kegiatan, dan kopdar yang diadakan oleh komunitas ODOJ juga bisa menambah semangat dan motivasi antara sesama anggota.[18]

d. Ancaman

Jika tidak adanya perubahan strategi yang di lakukan oleh ODOJ parepare maka di khawatirkan masyarakat parepare akan bosan dalam melaksanakan program-program yang di laksanakan oleh ODOJ kota pare-pare, itu di sebabkan karena pengaruh globalisasi di era moderen ini sangatlah berpengaruh bagi kehidupan masyarat.

[18] Muh. Akbar, diwawancarai oleh Nasruddin Karman, Tape Recording, Parepare, 19 Januari 2023, pukul 11. 05 WITA.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dengan demikian dapat penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk strategi dakwah pada remaja yang diterapkan oleh komunitas One Day One Juz di Kota Parepare merupakan bentuk strategi yang mengenai tentang mengenalkan kembali kepada masyarakat tentang Al-Qur‟an dan memperhatikan beberapa aspek dasar yaitu, masalah dasar-dasar bacaan Al-Qur'an. Berawal dari satu juz satu hari sehingga dapat menjadikannya budaya, hal ini menjadikan keunggulan para member ODOJ untuk memberikan waktunya dengan cara mengajarkan dasar-dasar Al-qur'an bagi pemula sehingga dapat memperbaiki bacaan Al-Qur'an mereka.

2. Strategi dakwah One Day One Juz (ODOJ) dalam membumikan Al-Qur'an melangitkan manusia di Kota Parepare dengan menggunakan metode pendekatan menggunakan analisis SWOT untuk merumuskan strategi dalam menyebarkan budaya baca Al-Qur'an. Di karenakan mengingankan kembali kepada para masyarakat untuk melakukan syariat Islam sesuai yang di anjurkan oleh agama Islam yang bersumber kepada Al-Qur‟an dan Al-Hadis.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan atas keseluruhan data yang diperoleh oleh penulis dan segenap kemampuan yang dimliki oleh penulis, maka beberapa saran yang dapat penulis berikan adalah :

1. Diharapakan para member ODOJ dapat memberikan strategi-strategi yang baru dan tidak membosankan tentang Al-Qur'an sehingga semua elemen masyarakat tetap dijalan Allah dan senantiasa mengikuti ajaran agama Islam serta mampu mempertahankan kebiasaan baca Al-Qur'annya.
2. Diharapkan agar para member ODOJ tetap merumuskan strateginya dan senantiasa melakukan evaluasi terhadap strateginya untuk menghadapi setiap masyarakat yang berkembang tiap harinya.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR PUSTAKA

Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*. Semarang: Toha Putra, 1989.

Abdul Rasad Shaleh. *Manajmen Dakwah Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1997.

Arifin. *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Dakwah dalam Agama*. Cet. III; Jakarta: Bulan Bintang, 1978.

Asep Muhiddin. *Dakwah dalam Perspektif Al-Qur'an; Studi Kritis Visi, Misi dan Wawasan*. Cet. I; Bandung: Pustaka Setia, 2002.

Azwar Sifuddin. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kedua. Cet. I; Jakarta: Balai Pustaka, 2001.

Hadari Nawawi. *Pendidikan Dalam Islam*. Surabaya: Al-Ikhlas, 1993.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

Mufidah. *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*. Malang: UIN-Malang Press, 2008.

Omar, Prof .Toha Yahya. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Wijaya.

Qairo: Dar al Hadis, 2003.

Ruslan Rosady. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Cet. IV; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.

Saeful Asep Muhtadi dan Agus Ahmadi Safei. *Metode Penelitian Dakwah*. Cet. I; Malang: Pustaka Pelajar, 2003.

Shadily Hasan. *Sosiologi untuk Masyarakat Indonesia*. Cet. IX; Jakarta: Bina Aksara, 1983.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatatif* . Jakarta: IKAPI, 2009.

Suparta, Munzier, Drs, H. *Metode Dakwah*. Kencana, 2003.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Syaodih Nana Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan.*

Usman Husain dan Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. Cet. IV; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001.

W.A Gerungan. *Psikologi Sosial*. Cet. II; Bandung: PT. Refika Aditama, 2009.

Muhtarom, *Shorof Praktis* "Metode Krapyak" (Yogyakarta: Putera Menara, 2007).

Munir, Dkk, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009).

Lailatul Fitriyah 2020 Pengaruh program ODOJ (One Day One Juz) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di pondok pesantren darul Ma'arif putri Bojonegoro, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang, h 32.

Ali Aziz Moh, "*Ilmu Dakwah Edisi Revisi*", Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2009

Al- Ghazali, Syaikh Muhammad, *Berdialog Dengan Al-Qur'an*. Bandung: Penerbit, Mizan, 1999.

David, Fred R. *Manajemen Strategi Konsep*, Edisi Bahasa Indonesia, penerjemah Alexander Sindoro, Jakarta; Prenhalindo, 2002.

George Stainer dan John Miner, *Kebijakan dan Manajemen Strategi Edisi Kedua*, Penerjemah Ticoalu dan Agus Dharma. Jakarta : Penerbit Erlangga, 1997.

Ismail Yusanto dan M Krebet, *Manajemen Strategis : Perspektif Syariah*. Jakarta : Khairul Bayan, 2003.

Rafi'udin dan Maman Abdul Djalil, *Prinsip dan Strategi Dakwah*. Bandung: Pustaka Setia, 1997.

Setiawan Hari Purnomo dan Zulkiflimansyah, *Manajemen Strategi, Sebuah Konsep Pengantar.* Jakarta: Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi UI, 1991.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

INSTRUMEN WAWANCARA

1. Nama :

2. Jabatan :

STRATEGI DAKWAH ONE DAY ONE JUZ (ODOJ) DALAM MEMBUMIKAN AL-QUR'AN MELANGITKAN MANUSIA DI KOTA PARE-PARE.

1. Bagaimana pandangan sodara tentang bacaan Al-Qur'an Masyarakat kota parepare saat ini?

   Jawaban

   ……

   ……

2. Apa yang menjadi sebab timbulnya rasa malas masyarakat kota parepare untuk membaca Al-Qur'an?

   Jawaban :

   ……

   ……...

3. Apa dampak yang di akibatkan jika masyarakat kota parepare malas untuk membaca Al-Qur'an?

   Jawaban :

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

……

…….....

4. Apakah upaya ODOJ saat ini dalam mengatasi kemalasan membaca Al-Qur’an masyarakat kota parepare?

   Jawaban :

……

……

5. Apa kegiatan ODOJ di kota parepare selama ini ?

   Jawaban :

   ……

   ……

6. Bagaimana bentuk strategi ODOJ dalam mengatasi kemalasan masyarakat membaca Al-Qur’an?

   Jawaban :

   ……

   ……....

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

7. Menurut sodara apakah strategi yang di gunakan sudah efisien ?

Jawaban :

……

……

8. Apakah strategi dakwah yang di gunakan One Day One Juz (ODOJ) saat ini dapat memberikan perubahasan bagi masyarakat di kota parepare ?

Jawaban :

……

……

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KETERANGAN BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama :
Tempat/tanggal lahir :
Alamat :
Jabatan :

Benar telah melalukan proses wawancara dalam penelitian yang berjudul " **STRATEGI DAKWA ONE DAY ONE JUZ (ODOJ) DALAM MEMBUMIKAN AL-QUR'AN MELANGITKAN MANUSIA DI KOTA PAREPARE"**
Pada tanggal
…….……. di
……
……

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare
…… 2023

……..

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KETERANGAN BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Muhammad Ali Ihwan
Tempat/tanggal lahir : Pinrang , 19 oktober 2001
Alamat : Pinrang
Jabatan : Ketua DPA Kota Parepare

Benar telah melalukan proses wawancara dalam penelitian yang berjudul " **STRATEGI DAKWA ONE DAY ONE JUZ (ODOJ) DALAM MEMBUMIKAN AL-QUR'AN MELANGITKAN MANUSIA DI KOTA PAREPARE"**

Pada tanggal 19 Januari 2022 di
Sekret Baitul Qur'an ODOJ Parepare

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare 19 Januari 2023

Muhammad Ali Ihwan

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KETERANGAN BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Suciatmi

Tempat/tanggal lahir : 12-03-2003

Alamat : Punrong

Jabatan : Anggota .

Benar telah melalukan proses wawancara dalam penelitian yang berjudul " **STRATEGI DAKWA ONE DAY ONE JUZ (ODOJ) DALAM MEMBUMIKAN AL-QUR'AN MELANGITKAN MANUSIA DI KOTA PAREPARE"**

Pada tanggal 19 Januari 2023 di Sekretariat ODOJ

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare 19 Januari 2023

.....

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KETERANGAN BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : MUH. AKBAR

Tempat/tanggal lahir : Parepare, 21 Mei 2001

Alamat : Pinrang

Jabatan : Koord. Peng. Al-quran & Kajian Keislaman

Benar telah melalukan proses wawancara dalam penelitian yang berjudul " **STRATEGI DAKWA ONE DAY ONE JUZ (ODOJ) DALAM MEMBUMIKAN AL-QUR'AN MELANGITKAN MANUSIA DI KOTA PAREPARE"**

Pada tanggal 19 Januari 2023 di Sekretariat ODOJ

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare 19 Januari 2023

.....

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KETERANGAN BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Rusdi

Tempat/tanggal lahir : Tallang Bulawan, 15 Mei 2000

Alamat : Tallang Bulawan

Jabatan : Ketua Majelis Syuro'

Benar telah melalukan proses wawancara dalam penelitian yang berjudul " **STRATEGI DAKWA ONE DAY ONE JUZ (ODOJ) DALAM MEMBUMIKAN AL-QUR'AN MELANGITKAN MANUSIA DI KOTA PAREPARE"**

Pada tanggal 19 Januari 2023 di Masjid Ar-Rasyid Yayasan Amal Jariyah Indonesia

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare 19 Januari 2023

Rusdi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KETERANGAN BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Fitri Yanika

Tempat/tanggal lahir : Lacabaia 02,12,2001

Alamat : massila

Jabatan : koordinator humas

Benar telah melalukan proses wawancara dalam penelitian yang berjudul " **STRATEGI DAKWA ONE DAY ONE JUZ (ODOJ) DALAM MEMBUMIKAN AL-QUR'AN MELANGITKAN MANUSIA DI KOTA PAREPARE"**

Pada tanggal 19 Januari 2023 di Sekretariat di Odoj

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare 19 Januari 2023

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KETERANGAN BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Muh. Lutfi Asri

Tempat/tanggal lahir : Pinrang. 16 September 2001

Alamat : Pinrang

Jabatan : Wakil Ketua 1

Benar telah melalukan proses wawancara dalam penelitian yang berjudul " **STRATEGI DAKWA ONE DAY ONE JUZ (ODOJ) DALAM MEMBUMIKAN AL-QUR'AN MELANGITKAN MANUSIA DI KOTA PAREPARE"**

Pada tanggal 19 Januari 2023 di Sekretariat ODOJ

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare 19 Januari 2023

Muh. Lutfi Asri

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar ; Muhammad Ali ikhwan, (ketua DPA kota parepare)

Gambar ; Muh. Lutfi Asri (Wakil ketua 1)

CENTRAL LIBRARY OF IAIN PAREPARE

Gambar ; Muh. Akbar (Kordinator Departemen Peng. Al-Qur’an)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar ; Fitri Yunita (Kordinator Humas)

Gambar ; Rusdi (Ketua Majelis Syuro')

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar ; Kajian Rutin

Gambar ; Pengajian Rutin

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar ; Ngaji On The Street (NGAOS)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama lengkap Nasruddin Karman, Lahir di Malaysia pada 11 Maret 1997. Anak pertama dari 3 bersaudara. Dari pasangan Bapak Sudirman dan Ibunda Sunneni. Penulis berkebangsaan Indonesia dan Beragama Islam.

Penulis memulai pendidikan di TK RA DDI Palirang dan lulus pada tahun 2002 Kemudian Melanjutkan sekolah ke SDN 292 Patampanua dan lulus pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTs DDI Palirang Tahun (2009-2012). Selanjutnya Melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Mahaputra Tello Makassar pada tahun (2012-2015).

Selanjutnya melanjutkan jenjang pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Program Studi Manajemen Dakwah, Terdaftar sebagai mahasiswa baru pada tahun 2016. Penulis melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Eran Batu, Kecamatan Buntu Batu, Kabupaten Enrekang. Provinsi Sulawesi Selatan. Dan melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Kantor Wilayah Kementrian Agama Provinsi Sulawesi Selatan.

Untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos), Penulis menyelesaikan pendidkan sebagai mana mestinya dan mengajukan tugas akhir berupa skripsi yang berjudul: “Strategi Dakwah One Day One Juz (ODOJ) Dalam Membumikan Al-Qur'an Melangitkan Manusia Di Kota Parepare

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE